

**ANALISIS SEMIOTIKA PERAN PEREMPUAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM FILM GADIS KRETEK 2023**

**SKRIPSI**

**Disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat Strata Satu (S1)**

**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Pancasakti Tegal**

**OLEH**

**YUYUN IRMA FATRIANI NPM : 2220600054**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2024**



**ANALISIS SEMIOTIKA PERAN PEREMPUAN DAN KESETARAAN**

**GENDER DALAM FILM KESETARAAN GENDER DALAM FILM**

**GADIS KRETEK 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan**

**dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1 (S1) untuk gelar Sarjana**

**Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu**

**Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial**

**dan Ilmu Politik**

**Oleh:**

**YUYUN IRMA FATRIANI**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2024**





**ANALISIS SEMIOTIKA PERAN PEREMPUAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM FILM GADIS KRETEK 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1 (S1) untuk gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

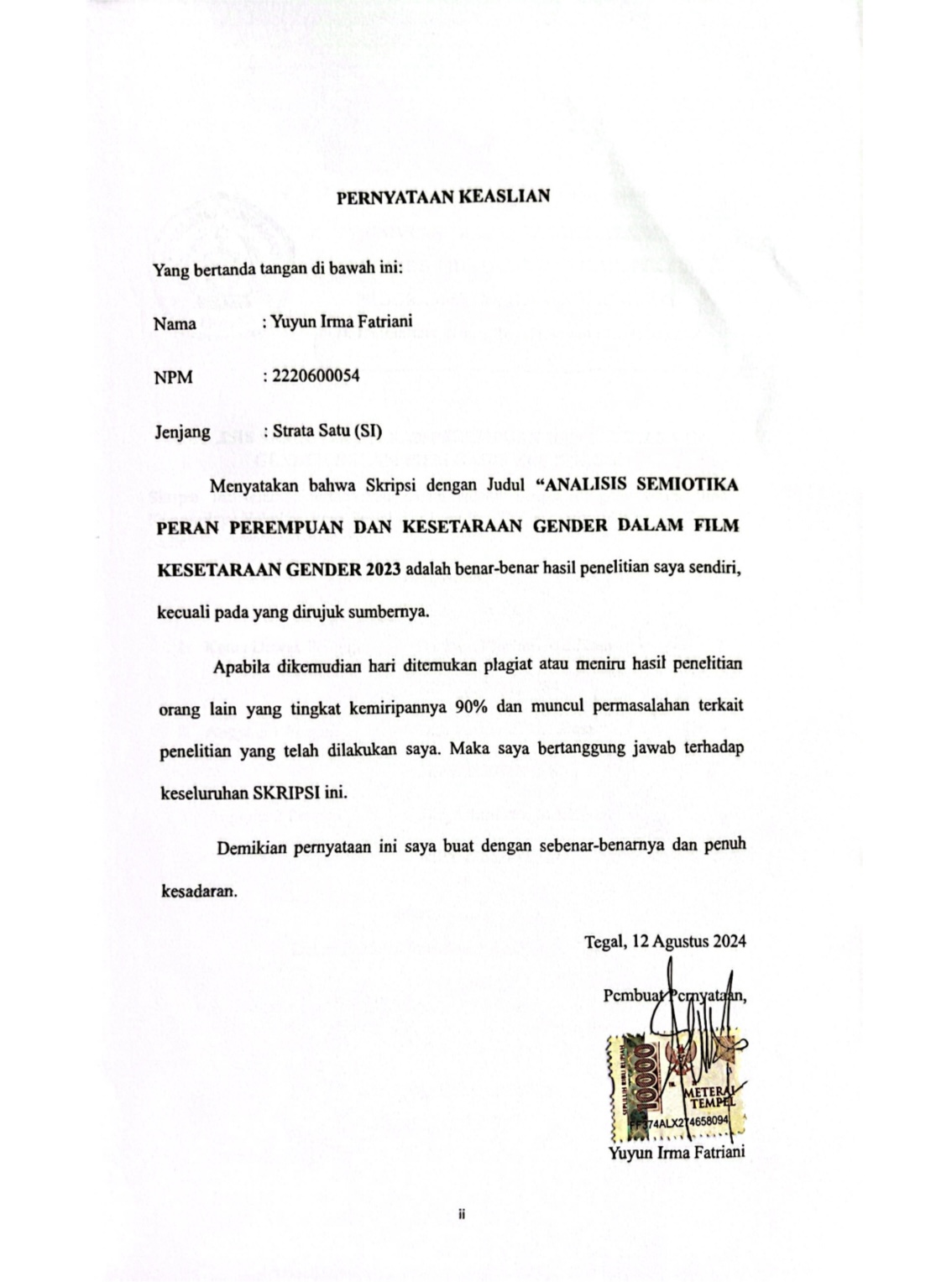
**Oleh:**

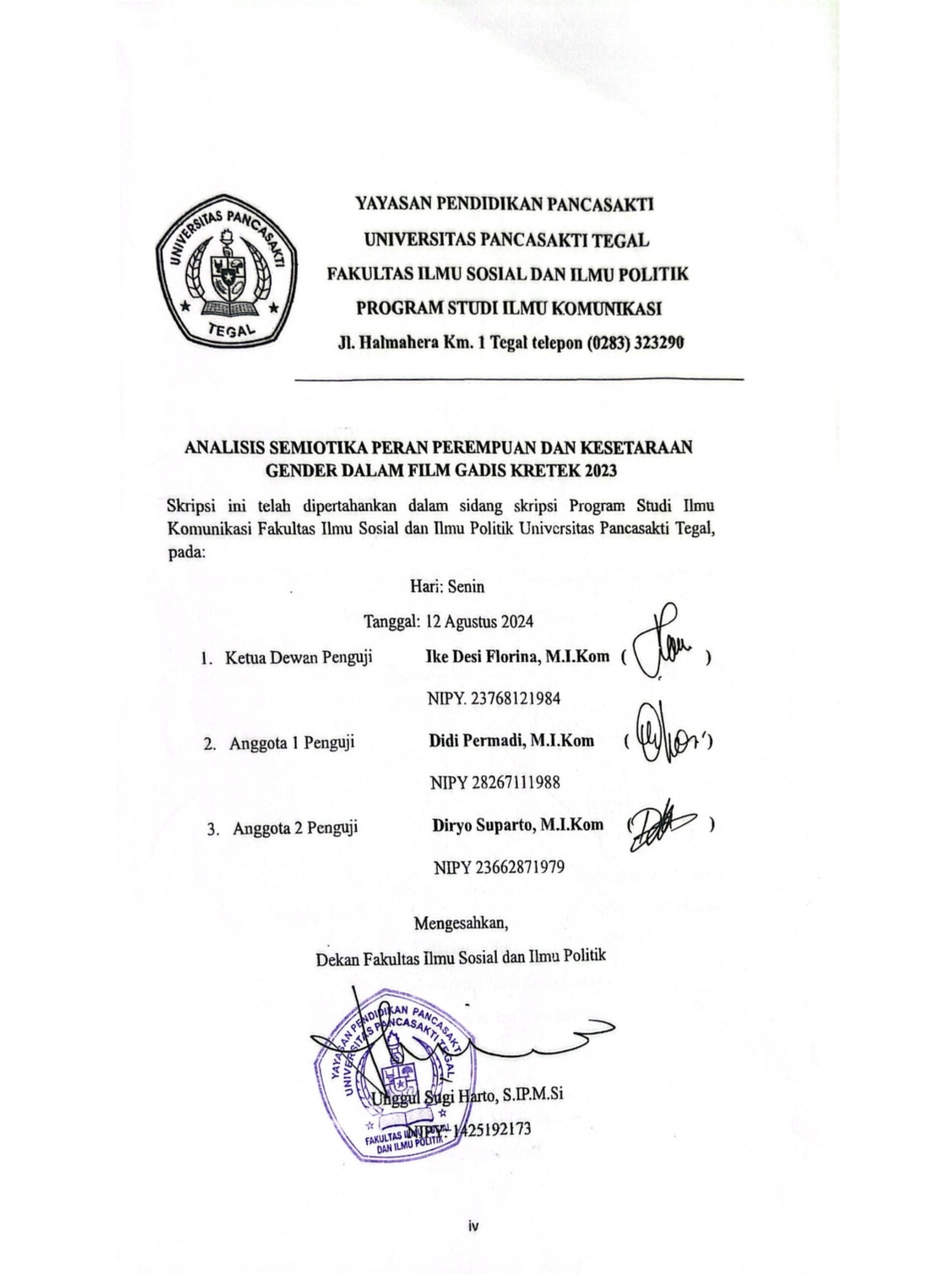
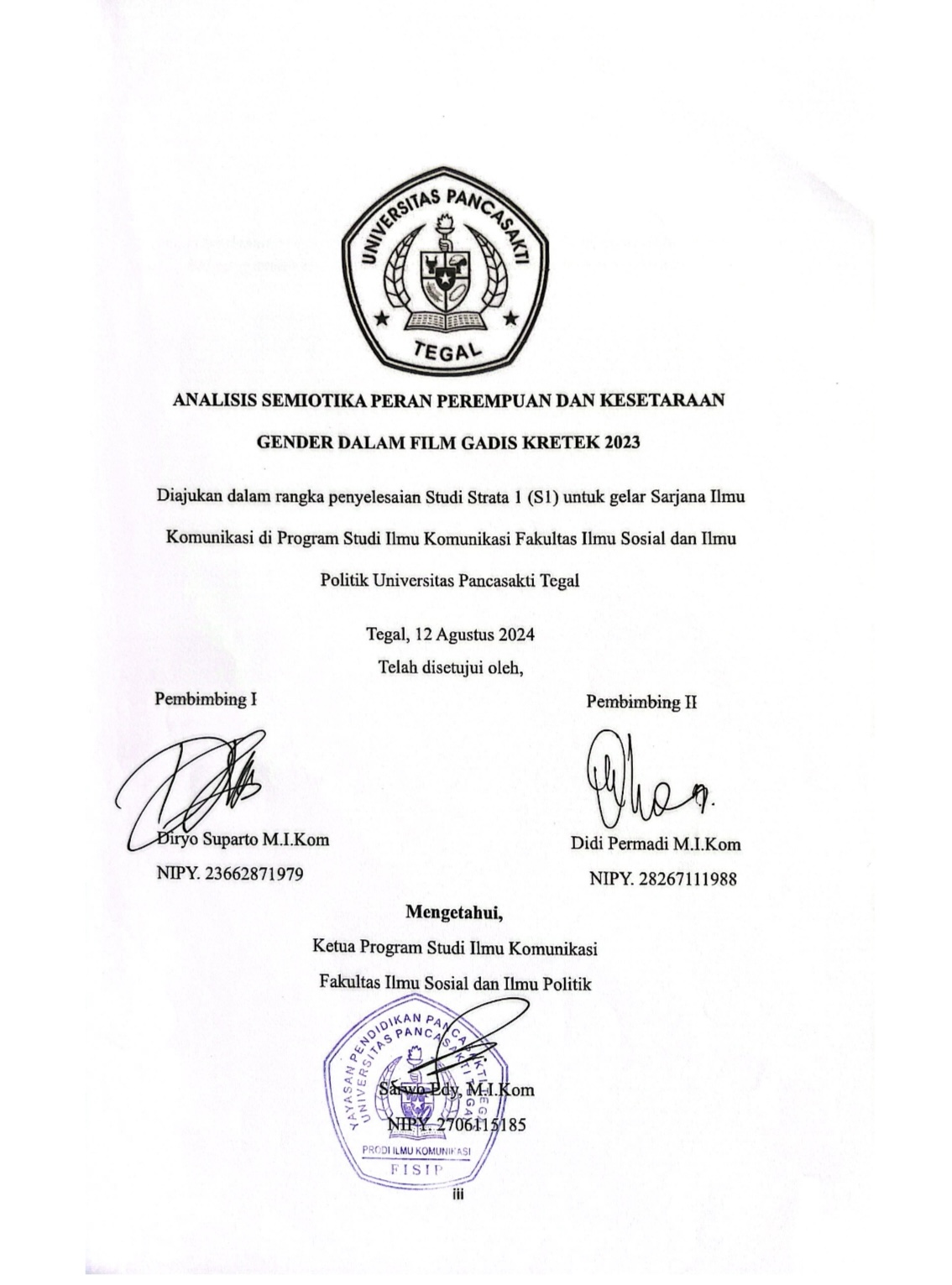
**YUYUN IRMA FATRIANI**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2024**





**MOTTO**

*“mari berdamai dengan hal-hal yang tidak bisa diubah. Mari mengikhlasan halhal yang sudah terjadi dan mari lanjutkan hidup dengan versi terbaik.”*

@nizaralghifari

**HALAMAN PERUNTUKAN**

Dengan mengucap rasa syukur yang mendalam atas keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada:

1. Orang tua saya Ibu Siti Kusmirah dan Bapak Nur Amin yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis bisa

menyelesaikan skripsi ini.

1. Yuyun irma Fatriani diri saya sendiri terima kasih sudah berjuang dan mempertahankan skripsi sampai di titik ini.
2. Kepada Bapak Didi Permadi M.I.Kom dan Bapak Diryo Suparto M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis.
3. Kepada Bapak Ibu dosen program studi ilmu komunikasi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Kepada teman dekat penulis yang telah menemani penulis mengerjakan

skripsi ini

**ABSTRAK**

**YUYUN IRMA FATRIANI,** 222060054. 2023. **ANALISIS SEMIOTIKA PERAN PEREMPUAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM FILM GADIS KRETEK”**. SKRIPSI Pembimbing I Diryo Suparto, M.I.Kom. Pembimibing II Didi Permadi, M.I.Kom Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Pancassakti Tegal. Film tidak hanya sekedar media komunikasi hiburan, akan tetapi didalamnya terdapat signifikan ideologi yang terjadi dalam kehidupan seharihari. Kekuatan dan segmen film yang dapat menjangkau banyak segmen sosial, sehingga dapat mempengaruhi khalayaknya. Seiring berjalannya waktu, berbagai film berusaha mengungkapkan pentingnya ketidakadilan gender. Film yang merupakan media untuk menyapaikan pesan yang baik secara implisit maupuneksplisit terkait negatifnya ketidakadilan gender sehingga merugikan pihak terkait terutama perempuan. Namun sejatinya perempuan juga memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki bahkan perempuan juga mampu berkontribusi diberbagai bidang seperti bidang ekonomi, politik, dan sosial. Dan sudah semestinya masyarakat bisa beranggapan bahwa perempuan bisa kontribusi dalam menciptakan tatanan hidup yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Perempuan dan kesetaraan gender dalam film Gadis Kretek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian film Gadis Kretek terdapat peran perempuan yaitu sebagai istri, ibu rumah tangga, dan ibu yang bertanggung jawab seperti yang dialami oleh Dasiyah yang kerja keras untuk memberikan kehidupan Sejahtera kepada calon anaknya. Sedangkan terdapat kesetaraan gender masih kuatnya deskriminasi dan patriarki sama sseperti yang dialami oleh Dasiyah dan beberapa perempuan yang bekerja sebagai pelinting kretek. Anggapan bahwa perempuan lemah dan tidak cerdas dalam bidang pekerjaan.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Peran Perempuan, Film.

**ABSTRACT**

***YUYUN IRMA FATRIANI,*** *222060054. 2023****. SEMIOTIC ANALYSIS OF***

***WOMEN'S ROLE AND GENDER EQUALITY IN THE FILM KRETEK***

***GIRL****”. THESIS Supervisor I Diryo Suparto, M.I.Kom. Supervisor II Didi Permadi, M.I.Kom Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences. Pancassakti University Tegal.*

*Films are not just entertainment communication media, but they contain significant ideologies that occur in everyday life. The film's strengths and segments can reach many social segments, so that it can influence its audience. As time goes by, various films try to reveal the importance of gender inequality. Films are a medium for conveying messages both implicitly and explicitly regarding the negative nature of gender inequality, which is detrimental to related parties, especially women. However, in reality, women also have the same abilities as men, and women are even able to contribute in various fields such as the economic, political and social fields. And society should be able to assume that women can contribute to creating a better way of life.*

*The purpose of this research is to determine the role of women and gender equality in the film Girl Kretek. The method used in this research is a qualitative descriptive approach. This research uses observation and documentation data collection techniques. The results of research on the film Kretek Girl show that women's roles are as wives, housewives and responsible mothers, as experienced by Dasiyah who works hard to provide a prosperous life for her future children. While there is gender equality, discrimination and patriarchy are still strong, as experienced by Dasiyah and several women who work as kretek rollers. The assumption that women are weak and not intelligent in the field of work.*

*Keywords: Gender Equality, Women's Role, Film.*

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS SEMIOTIKA PERAN PEREMPUAN DAN KESETARAAN GENDER DALAM FILM GADIS**

**KRETEK 2023** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakulltas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal

Sholawat serta salam tetap tercurahkan pada junjungan agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah kebenaran pada umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang akan pengetahuan ini, sehingga penulis dengan mudah melaksanakan penulisan skripsi ini dengan Khidmat.

Dalam kesempatan ini, penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu pada jalannya penulisan skripsi ini, yaitu yang terhormat:

1. Dr. Taufiqulloh, M. Hum, selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
2. Unggul Sugi Harto, S.IP, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Pancasakti Tegal.

1. Bapak Sarwo Edy, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

1. Diryo Suparto, M.I.Kom, selaku pembimbing I skripsi yang telah membimbing, memberikan masukan saran, dan membanu penulis

menyelesaikan skripsi.

1. Didi Permadi, M.I.Kom selaku pembimbing II skripsi yang telah membimbing, memberikan masukan, dan membantu penulis menyelesaikan

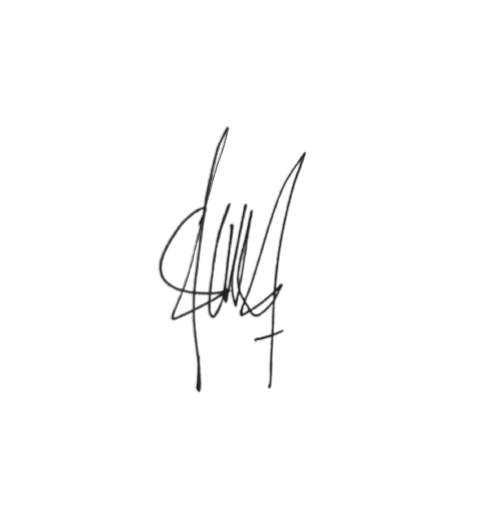
skripsi.

1. Orang tua saya yang memberikan dukungan dan selalu memanjatkan doa untuk penulis
2. Kepada Bapak dan Ibu dosen prodi ilmu komunikasi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
3. Teman dekat saya yang selalu memberikan dukungan serta menemani penulis mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sesempurna mungkin, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Penulis terhadap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Tegal, 12 Agustus 2024

Penulis



Yuyun Irma Fatriani

NPM. 2220600054

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .............................................................................. i

PERNYATAAN KEASLIAN ................................................................. ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ............................................... iii HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .................................. iv

MOTTO .................................................................................................. v

HALAMAN PERTUNJUKAN ............................................................. vi

ABSTRAK ............................................................................................ vii

ABSTRACT ......................................................................................... viii

KATA PENGANTAR ............................................................................ ix

DAFTAR ISI ......................................................................................... xi

DAFTAR TABEL ................................................................................. xiv

DAFTAR GAMBAR ............................................................................ xv

DAFTAR BAGAN ................................................................................ xx

BAB 1 ( PENDAHULUAN)

1.1 Latar Belakang ................................................................... 1

1.2 Rumusan Masalah ............................................................... 16

1.3 Tujuan Penelitian ................................................................ 16

1.4 Manfaat Penelitian .............................................................. 16

BAB II (TINJAUAN PUSTAKA)

II.1 Penelitian Terdahulu ........................................................... 18

II.2 Kajian Teori ........................................................................ 23

II.2.1 Komunikasi Massa .......................................................... 23

II.2.2 Film sebagai media komunikasi.................................. 27

II.2.3 Teori Semiotika ........................................................... 31

II.2.4 Gender ......................................................................... 37

II.3 Defini Konsep .................................................................... 41

II.3.1 Kesetaraan Gender ...................................................... 41

II.3.2 Peran Perempuan ........................................................ 45

II.3.3 Film Gadis Kretek ........................................................... 50

II.4 Pokok Penelitian ................................................................. 52

II.5 Alur Pikir ........................................................................... 53

BAB III (METODE)

III.1 Jenis dan Tipe Penelitian ....................................................... 55

III.2 Jenis dan Sumber Data ........................................................... 55

III.3 Tekhnik Pengumpulan Data ................................................... 57

III.4 Tekhnik Analisa Data ............................................................ 58

III.5 Sistematika Penulisan ........................................................... 58

BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

IV.1 Gambaran Umum Film Gadis Kretek .................................... 60

IV.2 Sinopsis Film Gadis Kretek .................................................... 63

IV.3 Tokoh dan Karakter Dalam Film Gadis Kretek ...................... 65

BAB V HASIL PENELITIAN

V.1 Hasil Penelitian ........................................................................ 72

V.2 Klasifikasi *scene* mempresentasikan kesetaraan gender ........ 72

BAB VI PEMBAHASAN

VI.1 Analisis Semiotika Roland Bhartes....................................... 106

BAB VII PENUTUP

VII.1 Kesimpulan Penelitian ......................................................... 134

VII.2 Saran Penelitian ................................................................... 135

DAFTAR PUSTAKA ............................................................................. 1 **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .............................................................. 18

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .............................................................. 19

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .............................................................. 20

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu .............................................................. 21

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu .............................................................. 22

Tabel 5.1 Keinginan dan Tekad Yang Kuat ........................................... 71

Tabel 5.2 Mampu Mengendalikan Emosi ............................................. 83

Tabel 5.3 Pengambilan Keputusan ........................................................ 91

Tabel 5.4 Kebebasan ........................................................................... 101

Tabel 5.5 Mempunyai Jiwa Kepemimpinan ......................................... 103

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Poster Film Gadis Kretek ..................................................... 61

Gambar 2 Dasiyah Atau Jeng Yah ......................................................... 66

Gambar 3 Soeraja .................................................................................. 67

Gambar 4 Arum ..................................................................................... 68

Gambar 5 Lebas ................................................................................... 68

Gambar 6 Idrus Muria ........................................................................... 69

Gambar 7 Soedjagad ............................................................................. 70

Gambar 8 Roemaisa .............................................................................. 70

Gambar 9 Episode 1 durasi 6.20 .......................................................... 72

Gambar 10 durasi 9.26 .......................................................................... 72

Gambar 11 Durasi 18.28 ....................................................................... 73

Gambaar 12 Durasi 42.05 ..................................................................... 74

Gambar 13 Episode 2 Durasi 8.49 ........................................................ 75

Gambar 14 Durasi 24.19 ....................................................................... 76

Gambar 15 Durasi 34.12 ....................................................................... 77

Gambar 16 Durasi 39.32 ....................................................................... 79 Gambar 17 Episode 3 Durasi 6.27 ........................................................80

Gambar 18 Durasi 37.15 ....................................................................... 80

Gambar 19 Episode 5 Durasi 19.16 ...................................................... 81

Gambra 20 Durasi 34.03 ....................................................................... 81

Gambar 21 Durasi 1.03.18 .................................................................... 82

Gambar 22 Episode 1 Durasi 21.26 ...................................................... 83

Gambar 23 Durasi 23.02 ....................................................................... 84

Gambar 24 Durasi 36.32 ....................................................................... 85

Gambar 25 Episode 2 Durasi 28.44 ...................................................... 85

Gambar 26 Durasi 29.02 ....................................................................... 85

Gambar 27 Durasi 31.02 ....................................................................... 86

Gambar 28 Episode 3 Durasi 6.56 ........................................................ 86

Gambar 29 Durasi 20.01 ....................................................................... 87

Gambar 30 Episode 4 Durasi 39.40 ...................................................... 87

Gambar 31 Durasi 53.09 ....................................................................... 89

Gambar 32 Durasi 57.50 ....................................................................... 89

Gambar 33 Episode 5 Durasi 9.26 ........................................................ 90 Gambar 34 Episode 1 Durasi 10.03 ......................................................91

Gambar 35 Durasi 50.59 ....................................................................... 92

Gambar 36 Episode 2 Durasi 43.42 ...................................................... 93

Gambar 37 Durasi 47.56 ....................................................................... 94

Gambar 38 Episode 3 Durasi 22.44 ...................................................... 95

Gambar 39 Durasi 25.00 ....................................................................... 96

Gambar 40 Durasi 36.24 ....................................................................... 97

Gambar 41 Durasi 37.47 ....................................................................... 97

Gambar 42 Durasi 48.37 ....................................................................... 97

Gambar 43 Durasi 55.58 ....................................................................... 98

Gambar 44 Episode 4 Durasi 58.32 ...................................................... 98

Gambar 45 Episode 5 Durasi 16.32 ...................................................... 99

Gambar 46 Durasi 23.40 ...................................................................... 100

Gambar 47 Episode 1 Durasi 25.09 ..................................................... 101

Gambar 48 Durasi 50.22 ...................................................................... 101

Gambar 49 Episode 4 Durasi 51.36 ..................................................... 102

Gambar 50 Episode 5 Durasi 1.06.07 .................................................. 102 Gambar 51 Episode 1 Durasi 38.15 .....................................................104 **DAFTAR BAGAN**

1.1 Alur Pikir ......................................................................................... 53

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

# 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa manusia lain terlebih lagi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia juga hidup berdampingan dengan berbagai aturan yang ada didalamnya. Dalam kehidupan sosial tersebut, ada salah satu aspek yang sangat penting dan selalu digunakan oleh manusia yaitu komunikasi. (Kosim, 2022:1)

Komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan pada Masyarakat dengan melalui media massa. Media massa mempunyai peranan untuk menyampaikan informasi kepada Masyarakat yang mempunyai cakupan sangat luas. Seperti media massa koran, majalah, televisi, dan sebagainya.

Kemajuan teknologi yang pesat telah membawa perubahan yang signifikan pada masyarakat, mulai dari kemampuan membaca, menulis, bahkan berbicara. Di era usia globalisasi dan media massa, kita bisa mengamati globalisasikomunikasi dan media elektronik yang tidak lazim dan media massa, kita dapat mengamati praktik komunikasi dan media elektronik yang tidak biasa. Media adalah alat alat untuk memfasilitasi komunikasi. Media yang paling populer adalah film, yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Film merupakan salah satu produk media massa berupa audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan utuh dan memiliki kemampuan untuk menangkap realita sosial ( Alfathoni & Manesah, 2020:1). Film memiliki peran sebagai sarana yang digunakan untuk menyebarkan hiburan, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian tekhnis lainnya kepada semua orang.

Film juga merupakan sesuatu yang unik dibandingkan dengan media lainnya sebab sifatnya yang bergerak secara bebas dan tetap. Serta penerjemahannya melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata, film juga memiliki kesanggupan untuk menangani berbagai subjek yang tidak terbatas ragamnya. (Joseph, 1986:3)

Film tidak hanya sekedar media komunikasi hiburan, akan tetapi didalamnya terdapat signifikan ideologi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kekuatan dan segmen film yang dapat menjangkau banyak segmen sosial, sehingga dapat mempengaruhi khalayaknya.

Film memiliki fungsi yang lain seperti edukatif, persuasif, dan informatif. Fungsi edukatif dapat tercapai jika film nasional memproduksi film-film yang mengandung sejarah yang bersifat objektif, atau film dokumentar, serta film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari atau kisah nyata. (Putri, Nurhajati, & (Ardianto,2017) 2020:42-63)

Film memiliki nilai tersendiri, karena film tercipta sebagai sebuah karya dari tenaga-tenaga kreatif yang profesional di bidangnya. Film dapat dinilai berdasarkan artistik bukan berdasarkan rasional. Film

bukan hanya menyajikan pengalaman yang sangat mengasikan melainkan juga pengalaman hidup yang dikemas secara menarik. (Saputra, 2020:1)

Film pada umumnya dibagi menjadi 3, yaitu film fiksi, eksperimental, dan film dokumentar. Film fiksi/cerita adalah film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dipertunjukan di bioskop dan diputar ditelevisi dengan dukungan sponsor iklan. Film eksperimental Evaluasi sinematik menghasilkan film eksperimental yang mengeksplor bentuk naratif menjadi bentuk non-naratif yang sering digunakan. Film dokumentar adalah fakta atau peristiwa yang terjadi. (Sumarno, 1996:10)

Film fiksi dibedakan menjadi 2 yaitu film cerita pendek dan film cerita Panjang. Perbedaan yang terletak pada kedua jenis film ini adalah durasi film yang ditayangkan. Film cerita Panjang berdurasi 90-100 menit sedangkan film cerita berdurasi sekitar kurang dari 60 menit.

Film fiksi menyebabkan film yang paling sering diminati karena strukturnya yang berupa narasi, dibuat dengan melalui tiga tahap yaitu tahap praprooduksi yang merupakan masa berlangsungnya pembuatan skenario dan diadaptasi langsung dari sebuah novel ataau karya cetakan lainnya.

Kemudian pada tahap produksi yaitu pada tahap ini Ketika berlangsungnya pembuatan film berdasarkan skenario. Pada tahap terkahir yaitu post-produksi atau proses *editing* ketika semua bagian dari potongan-potongan *scene* menjadi kisah film yang menyatu. Seperti itulah proses panjang dari sebuah pembuatan film dan menjadi daya tarik bagi para peminatnya. (Danesi, 2010:134)

Secara konvensional, akses film di Indonesia dapat dilakukan melalui 2 wadah, yaitu melalui televisi dan bioskop. Namun, semakin berkembangnya tekhnologi digital muncul platform aplikasi baru berlangganan yang memberikan layanan menonton film melalui aplikasi berbayar. Namun bioskop tetap mejadi media utama dalam penyebaran film terbaru di Indonesia. Berbeda dengan televisi yang memiliki fungsi media elektronik multi informasi yang menyajikan sajian tontonan dalam berbagai bentuk (tidak hanya film).

Pada awalnya film dinikmati hanya sebagai selingan saja saat *prime time* atau waktu luang oleh masyarakat. Namun pada saat ini film juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait

isu tertentu.

Pada masa kini, industri film di Indonesia diklaim sedang mengalami kebangkitan luar biasa. Kebangkitan memunculkan antusiasme para sineas di seluruh negeri. Berkembangnya juga genregenre yang ada seperti genre komedi, politik, drama, musical, hingga bertemakan nasionalis.

Film sebagai Gambaran dalam menyapaikan pesan kepada khalayak umum. Film juga seringkali digunakan sebagai realita kehidupan atau fiksi. Film juga mampu menggambarkan realita yang ada di Masyarakat yang kemudian di proyeksikan keatas layar. (Wahjuwibowo, 2018:34)

Film-film yang terdapat di Indonesia seringkali menampilkan tentang perempuan. berbicara mengenai perempuan sangatlah menarik dan tidak ada habisnya. Bisa kita jumpai di berbagai media sosial yang membicaraakan mengenai perempuan yang dianggap lemah, mudah menyerah dan selalu tertindas dalam program televisi maupun film.

Pembahasan mengenai perempuan memanglah menarik untuk dibahas sebab dalam kehidupan bermasyarakat perempuan mengalami dinamika sosial budaya. Sehingga perempuan dianggap sosok Wanita yang tidak pantas mengutamakan pengetahuan serta kemandiriannya.

Bahkan terdapat pandangan bahwa laki-laki lebih dominan di ranah publik daripada perempuan, diamana laki-laki memegang kekuasaan sedangkan perempuan identic dengan ketertindasan. (Prameswary, 2022:2)

Seiring dengan tuntutan persamaan gender yang terus menerus menjadi wacana mengenai isu kesetaraan gender yang terus menguat dari waktu ke waktu. Gender yang sering didefinisikan sebagai jenis kelamin (*sex)* merupakan salah satu bagian dari kodrat yang Tuhan kasih. Namun pengertian dari gender sendiri merupakan karena faktor biologis saja. (Nurhayati & Prasetyo, 2022:1-12)

Isu gender yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada persoalan kesetaraan gender yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat. Keadilan dan kesetaraan gender yang masih menjadi budaya yang melekat pada masyarakat dapat dilihat dari kebanyakan kasus seperti yang muncul pada kejadian pelecehan seksual, kekerasan seksual, hingga adanya deskriminasi gender. Selain hal tersebut, ada pula masalah yang timbul akibat ketimpangan gender seperti dalam bidang pekerjaan, pendidikan, pendapatan, kewajiban, hak, serta berbagai hal yang merujuk pada keadilan dan kesetaraan gender.

(Fadilla & Wijaksono, 2022:253-265)

Ada banyak aturan tidak langsung yang mengatur cara berpakaian perempuan yaitu perempuan tidak boleh menggunakan pakaian yang minim dan ketat. Namun pada masa sekarang yang modern dan mempunyai tekhnologi yang sudah bekermbang aturan tersebut juga masih berlaku bagi kaum perempuan. Akan tetapi aturan tersebut tidak berlaku untuk kaum laki-laki. Sebab laki-laki yang dianggap memiliki kebebasan dalam cara berpakaian maupun untuk mengekspresikan dirinya. (Trisnawati & Subhan Widiansyah, 2022:339-347)

Peran perempuan yang selau berkaitan dengan rumah tangga, sementara laki-laki yang selalu berkaitan dengan pekerjaan diluar rumah. Maka dari itulah gambaran mengenai perempuan yang dianggap lemah serta selalu kalah dan hanya dianggap pelengkap laki-laki.

Budaya tersebut perlu adanya perubahan untuk perempuan. Perempuaan juga bisa dibutukan dalam ruang publik, sosok perempuan tidak hanya mengerjakan pekerjaan rumah saja namun perempuan juga bisa mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kemampuanya serta keinginannya.

Semakin pesatnya perkembangan zaman, perempuan harus bisa mandiri serta mampu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Namun pada zaman sekarang juga masih banyak perempuan yang masih belum bisa mandiri. Perempuan yang tidak mandiri seringkali masih bergantung sama orang lain untuk kebutuhan finansial, serta untuk mengambil keputusan saja harus dibantu oleh orang lain sebab kurangnya rasa kepercayaan dalam dirinya.

Melihat berdasarkan sejarah, para pejuang feminisme yang mengusahakan supaya perempuan memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki diruang publik seperti dalam pekerjaan maupun pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena di masa lampau, perempuam masih diaanggap lemah dan tidak mempunyai kedudukan yang sama dengan laki-laki. Berbagai ketidakadilan yang dirasakan oleh kaum perempuan hal tersebut membuat para aktivis untuk mengusahakan keadilan untuk kaum perempuan supaya mempunyai kedudukan yang sama dengan laki-laki.

Semua orang baik laki-laki maupun perempuan berhak untuk mengekspresikan diri mereka tanpa batas. Setiap orang berhak atas kebebasan yang sama. Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa “segala warga neraga bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualiannya,” yang dijelaskan dalam pasal 27 ayat 1”. Berdasarkan UUD tersebut dapat diartikan bahwa Indonesia menjamin kesetaraan pada semua warganya tanpa memandang gender. Dalam konteks pembuatan kebijakan, Kementrian Keuangan Indonesia sudah menunjukan keseriusan terhadap kesetaraan gender, yang dijelaskan dalam inpres No. 9 Tahun 2000. Hal ini menunjukan bahwa kesetaraan gender bukan berarti mendorong agar perempuan berada diatas laki-laki, akan tetapi memposisikan perempuan setara dengan laki-laki. (Anggraeni, 2022:1)

Perempuan juga sama dengan laki-laki yang mempunyai kemampuan dan talenta dan hal tersebut tidak semestinya dihubungkan dengan gender. Karena pada dasarnya perempuan dan laki-laki sejatinya memiliki hak yang sama untuk mengusahakan keinginan serta citacitanya. Maka dari itu ketidakadilan gender yang membatasi manusia untuk berkembang sesuai yang diinginkannya, sehingga ketidakadilan gender sudah seharusnya dihapuskan untuk mencapai keadilan bersama.

Dalam dunia pendidikan pun harus bisa memberikan pemahaman tentang kesetaraan dan keadilan gender agar bisa membongkar tatanan nilai, dogma, serta kepercayaan tentang laki-laki dan perempuan yang selama ini tidak setara dalam kedudukannya, yang menganggap laki-laki selalu diatas dan perempuan dibawah. (Musawi, 2017:37-46)

Kemudian pada bidang politik terkait dengan partisipasi perempuan. Keterlibatan perempeuan dalam bidang politik sangat penting sebab perempuan mampu berkontribusi terhadap proses pembangunan berkelanjutan, sehingga hal terebut dapat meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan potensi masyarakat. Namun masih ada halangan untuk kaum perempuan bisa ikut berpartisipasi akibat ketidakadilan gender. (Faturachman Alputra Sudirman , 2022:995-

1010)

Saat ini perempuan memang sudah mendapatkan hak untuk bekerja dibandingkan dengan sejarah masa lampau. Tetapi masih saja terjadi pebedaan peran antara laki-laki dan perempuan. selain itu terdapat fenomena yang menyinggung isu peran gender dalam masyarakat yaitu mengenai bagaimana perempuan sulit mencapai posisi mengambil keputusan dalam pekerjaan. Dalam berbagai bidang pekerjaan perempuan bukan sebagai pekerja utama melainkan hanya sebagai penyokong saja. Oleh sebab itu, seringkali terjadi kesenjangan pendapatan/gaji bagi perempuan dan laki-laki dibidang pekerjaan. (Melati, 2019)

Meskipun upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pendidikan dan tatanan sosial terus dilakukan, nyatanya masih banyak masalah yang belum terselesaikan akibat budaya deskriminasi tersebut. Lahir dan berkembanya budaya *streotip* yang kemudian perempuan ditempatkan sebagai makluk yang lemah dan mengakibatkan ketidakadilan gender yang menjadi budaya pada masyarakat sekitar. Hal tersebut membuat perempuan terus menerus merasa tertindas dan tereksploitasi. (Sulistyowati, 2020:2)

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait ketidakadilan gender bisa melalui pemaparan wujud dari ketidakadilan gender melalui media massa sehingga masyarakat akan mampu memahami jikalau masih banyak ketidakadilan gender dan hal tersebut bisa sangat merugikan pihak perempuan.

Seiring berjalannya waktu, berbagai film berusaha mengungkapkan pentingnya ketidakadilan gender. Film yang merupakan media untuk menyapaikan pesan yang baik secara implisit maupuneksplisit terkait negatifnya ketidakadilan gender sehingga merugikan pihak terkait terutama perempuan. Namun sejatinya perempuan juga memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki bahkan perempuan juga mampu berkontribusi diberbagai bidang seperti bidang ekonomi, politik, dan sosial. Dan sudah semestinya masyarakat bisa beranggapan bahwa perempuan bisa kontribusi dalam menciptakan tatanan hidup yang lebih baik.

Menonton film juga dapat mempengaruhi presepsi sosial yang dimilikinya. Menonton yang merupakan sutau proses presepsi yang terjadi sebab dapat merangsang panca indra. Proses tersebut diawali dari masukan sensoris yang dipengaruhi oleh masa lalu yang dimiliki seseorang kemudian didalamnya terdapat emosi dengan konsetrasi berfikir. Dengan menonton film terdapat pesan yang terkandung didalamnya, yaitu seseorang bisa memiliki persepsi sosial terhadap suatu hal termasuk didalam ideologi yang ditanamkannya. (Dody Ginanjar, 2020:43-55)

Salah satu ideologi yang berusaha ditanamkan di sebuah film adalah ideologi tentang ketidakadilan dan kesetaraan gender. Isu gender dapat dikatakan masih menjadi permasalahan yang sukar untuk dituntaskan, dimana gender masih menjadi masalah yang kemudian merugikan pihak perempuan. Berbagai deskriminasi sering kali terjadi karena adanya ketidakadilan gender dan hal tersebut membuat kesejahteraan perempuan menjadi terbatas. (Shafa Shabryna Gunadi, 2022:613-619)

Kekuatan dan kemampuan film yang dapat menjangkau banyak segmen sosial membuat film berpotensi dapat mempengaruhi khalayak. Hal ini dapat dijadikan sarana dalam memerangi peranan Perempuan terhadap kesetaraan gender, melalui film dalam bentuk adegan yang digambarkan oleh film Gadhis kretek yang di sutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Isfansyah.

Dilansir dari Antara News Gadis kretek berhasil menduduki posisi di sepuluh TOP global Series Netflix diseluruh dunia dengan 1,6 juta penayangan hanya dalam kurun waktu satu minggu di TV non Inggris global. Selanjutnya dalam kurun waktu dua minggu secara berturut-turut di Indonesia dan Drama ini juga masih mengamankan posisi ke lima di Malaysia. Kemudian pada minggu ke tiga Gadis

Kretek berhasil meraih kesuksesan di Negara lainnya seperti Amerika Latin dan Eropa urutan ke tujuh, Romania urutan ke delapan, Meksiko urutan ke sembilan, dan Venezuela urutan ke sembilan. Dapat disimpulkan jikalau Gadis Kretek selalu masuk dalam sepuluh besar film yang banyak ditonton di seluruh Dunia.

Perkembangan film Indonesia yang bergenre gender memiliki popularitas sendiri. Salah satunya adalah film Gadhis kretek yang menampilkan Sejarah pada masa G 30 S PKI dan berbagai masalah yang terjadi pada masa itu. Dalam film Gadis kretek karya Ratih Kumala yang tayang pada 2 November 2023. Film ini menampilkan perjuangan dasiyah dalam menuntut persamaan hak dan status bagi kaum laki-laki dan Perempuan, serta pengambilan Keputusan.

Film Gadis kretek mempunyai latar waktu di dua zaman yang berbeda. Lebas setia menemani ayahnya, soeraja yang dirawat di rumah sakit. Keluarga besar lebas merupakan pemilik bisnis besar kretek djagad raja sejak zaman pasca penjajahan Belanda.

Saat kondisi soeraja lemas, ia terbangun dan meneriakan nama jeng yah beberapa kali sampai membuat lebas bingung. Karena lebas anak terakhir, ia sering diremehkan oleh saudara-saudara kandungnya.

Oleh karena itu, saat lebs menceritakan kejadian ayahnya kepada saudaranya, justru mereka malah mengacuhkanya.

Lebas akhirnya berusaha untuk mencari sosok Jeng Yah yang misterius tersebut. Momen ini membawa ke setting waktu masa lalu

Ketika industry kretek di kota M telah dikuasai oleh juragan Idrus Muria.

Juragan Idrus memiliki 2 anak Perempuan yaitu Dasiyah (jeng yah) dan Rukayah. Dasiyah yang merupakan putri sulung tak kunjung menemukan jodoh. Tetapi Nasib tersebut justru membawa Dasiyah memiliki bisnis kretek sukses milik sang ayah. Alasanya karena Dasiyah memang mahir dalam menentukan tembakau terbaik dan

memiliki ambisi menciptakan saus kretek terbaik.

Tetapi niat Dasiyah atau Jeng Yah sirna karena pada zaman tersebut Perempuan dianggap sebelah mata oleh laki-laki. Meski lintingan rokok Dasiyah menjadi favorit ayahnya, namun berbeda dengan orang lain yang masih belum mempercayai kemampuan

meracik saus milik Dasiyah.

Pada suatu hari, ayah Dasiyah membawa seorang pemuda yang Bernama soeraja untuk ikut bekerja di perusahaaany. Soeraja memiliki kemampuan diri yang tangkas serta cepat belajar, hal inilah yang membuat Dasiyah menyimpan perasaan kepada Soeraja.

Kemudian soeraja dikenalkan dengan saus kretek racikan

Dasiyah. Racikan tersebut mendapat pujian dari soeraja. Di sisi lain Soeraja juga mendapat ilmu melinting dari Dasiyah.

Pada suatu hari, ayah dan ibu dari Dasiyah memutuskan untuk membawa salah satu anak rekan bisnis tersebut untuk dijodohkan dengan Dasiyah. Namun, Dasiyah ragu akan pilihan dari kedua orang tuanya karena dasiyah ingin Bersama Soeraja.

Kembali ke masa kini, lebas Kembali melanjutkan pencarian sosok misterius jeng yah. Namun akhirnya ia mendapatkan petunjuk dari arum yang merupakan dokter. Akhirnya dokter Arum dan lebas bekerja sama untuk menemukan sosok jeng yah sebelum ayah lebas meninggal.

Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan penulis pada film gadis kretek, yang pertama karena film tersebut menggambarkan ketidakadilan yang dibangun di dalam Masyarakat yang menimpa tokoh Perempuan dan keluarga Perempuan. Alasan kedua, karena film ini menggambarkan Perempuan yang mempunyai semangat juang untuk memperjuangkan haknya. Serta ingin membangun stigma di Masyarakat jika Perempuan dapat melakukan banyak hal seperti yang dilakukan oleh laki-laki.

# 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana analisis semiotika peran perempuan dan kesetaraan gender dalam film gadis kretek

# 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dilihat dari rumusan masalah maka tujuan penulisan ini adalah:

Untuk mengetahui analisis semiotika peran Perempuan dan

kesetaraan gender dalam film gadis kretek

# 1.3 MANFAAT PENELITIAN

Sebuah penelitian komunikasi dilakukan berdasarkan atas suatu fakta dan fenomena komunikasi yang melatar belakanginya. Namun tentu perlu adanya manfaat yang mampu dihasilkan oleh sebuah penelitan. Tanpa manfaat, sebuah penelitian yang dilakukan sia-sia. Manfaat juga merupakan dampak dari tercapainya tujuan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan manfaat-manfaat secara akademis dan praktis.

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pemahaman serta dapat memperkaya dan memperluas wawasan mengenai kesetaraan gender dalam film gadis kretek.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan referensi baru yang bermanfaat bagi citivis akademika dan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami dalam bidang komunikasi khususnya bagaimana mengaplikasikan analisis semiotika Roland barthes dalam film gadis kretek.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

## **II.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain yang mengangkat tema yang sama, namun memiliki perbedaan dalam beberapa hal yang menjadi khas bagi penelitian setiap individu. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu dari internet dan beberapa jurnal. Berdasarkan judul diatas, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

## Table 1.1

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Peneliti | Agatha Everyne Kosim |
| Judul penelitian | Representasi Gender Dalam Film Selesai (2021)  (Analisis Semiotika Model John Fiske) |
| Tahun Pnelitian | 2022 |
| Skripsi / Jurnal | Skripsi |
| Persamaan penelitian | Peneliti Agatha mrmiliki persamaan dengan  penulis, yaitu saling mengakaji tentang gender |
| Perbedaan penelitian | Peneliti Agatha menggunakan analisis semiotika model john fiske, sedangkan penulis mengunakan analisis semiotika roland barthes. |

Hasil penelitian

1. Ditemukannya beberapa scene yang mengandung nilai gender yang bias pada film pendek “Selesai” (2021), yaitu sebanyak 8 scene dengan 40 potongan gambar atau screenshoot.
2. Baik Perempuan maupun laki-laki mengalami tindakann bias gender yang dominan dalam bentuk kekerasan secara verbal dan emosional, daripada secara fisik.
3. Dari level ideologi ditemukan beberapa pandangan Masyarakat yang tergolong sebagai ideologi patriarki.

## Table 1.2

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Peneliti | Putri Pratiwi Adiningsih |
| Judul Penelitian | Representasi Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan Dalam Film Marlina Si Pembunuh  Dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland  Barthes) |
| Tahun Penelitian | 2019 |
| Skripsi / Jurnal | Jurnal |
| Persamaan  Penelitian | Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode analisis yang menganalisa film gadis kretek dengan metode analisis  semiotika roland barthes |
| Perbedaan | Perbedaan penelitian ini adalah subjek |
| penelitian | pembahasan tentang perspektif reperesentasi gender dan subjek penulis yakni kesetaraan  gender. |

Hasil penelitian

1. Mengidikasikan adanya bentuk ketidakadilan gender terhadap Perempuan yang dikategorikan menjadi marginalisasi,

subordinasi, stereotip dan kekerasan.

1. Dalam film marlina si pembunnuh dalam empat babak

mempresentasikan berbagai penindasan yang diterima oleh kaum

Perempuan dengan bingkai budaya Sumba, Nusa Tenggara

Timur yang cukup kental.

## Table 1.3

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Peneliti | Maulidya Putri Setiawan, Desi Yoanita, &  Megawati Wahjudianata |
| Judul Penelitian | Representasi Peran Gender Dalam Film The  Incredibles 2 |
| Tahun Penelitian | 2020 |
| Skripsi / Jurnal | Jurnal |
| Persamaan  penelitian | Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai peran gender |
| Perbedaan penelitian | Perbedaan penelitian ini menggunakan analisis semiotic oleh John Fiske sementara pada  penelitian penulis menggunakan analisis semiotic oleh Roland Barthes |

Hasil penelitian

1. Pihak Perempuan memiliki tempat yang setara dengan pria, yaitu memiliki kesempatan bekerja dan mengemban tugas dalam area public.
2. Tokoh pria dalam film tersebut dikontrusikan sebagai sososk yang lebih menganut ideologi liberalism, hal ini disebabkan karena tokoh pria meberikan kebebasan pada tokoh Perempuan untuk memutuskan sesuatu.

## Tabel 1.4

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Peneliti | Shafa Shabryna Gunadi, Muhamad Adi Pribadi |
| Judul Penelitian | Representasi Kesetaraan Gender Dalam Film  Mulan (Analisis Semiotika) |
| Tahun Penelitian | 2022 |
| Skripsi / Jurnal | Jurnal |
| Persamaan  Penelitian | Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan  mengangkat isu kesetaraan gender |
| Perbedaan penelitian | Dalam penelitian ini mengguanakan film Mulan untuk diteliti sedangkan penulis menggunakan film gadis kretek |

Hasil penelitian

Didalam film Mulan ditemukan tanda dan simbol yang mempunyai makna kesetaraan gender melalui percakapan maupun adegan yang dilakukan oleh para pemain film Mulan. Dari film Mulan juga dapat diambil sebuah Pelajaran berharga tentang artinya sebuah

kesetaraan,

## Tabel 1.5

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Peneliti | Dhea Januastasya Audina |
| Judul Peneltian | Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hak Asasi  Manusia |
| Tahun Penelitian | 2022 |
| Skripsi / Jurnal | Jurnal |
| Persamaan penelitian | Penelitian sama-sama membahas mengenai  kesetaraan gender |
| Perbedaan penelitian | Penelitian ini mengguanakan metode yuridis normatif sedangkan penulis menggunakan analisis semotika Roland Barthes |

Hasil penelitian

1. Banyak aturan yang mengatur akan kesetaraan gender yang didasari oleh prinsip Dimana baik laki-laki maupun Perempuan pantas memiliki hak yang sama. Negara, Pemerintah, dan Hukum harus melindungi hak-hak warganya, sehingga Perempuan sebagai bagian dari warga negara selain mendapatkan kebebasan dan dalam menggunakan haknya namun juga seharusnya mendapatkan

perlindungan hukum terhadap hak-haknya.

### II.2 Kajian Teori

Peneliti mendiskusikan secara rasional permasalahan penelitian yang telah ditetapkannya dengan menggunakan konsep.

#### II.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah bentuk komunikasi baru

yang dapat di bedakan dari motif yang lama karena memiliki fitur penting seperti : menarik bagi populasi yang relatif besar, heterogen dan tidak anonim, pesan bersifat publik dan dapat menjangkau banyak orang Secara bersamaan; komunikator biasanya atau beroperasi di lingkungan yang kompleks dengan biaya tinggi.

Komunikasi sosial adalah komunikasi yang dilakukan secara bersama-sama. menggunakan banyak media untuk banyak orang, banyak hal Media massa dipandang sebagai satusatunya sumber bagi orang hiburan. Mereka menonton televisi untuk menonton serial favorit mereka, atau streaming atau tonton pertandingan sepak bola langsung penyanyi favorit Anda membawakan lagu terbarunya. Mereka juga melakukan ini mendengarkan radio untuk mendengarkan musik atau membaca koran menyusul hasil kasus pemerkosaan tersebut keluarga Alat komunikasi modern kini tak terhitung jumlahnya unit, tipe dan kapasitas berubah bagian dari hidup kita.

Media massa merupakan bentuk terpenting dari sistem komunikasi massa. Menurut DeVito (1997), komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada faktorfaktor yang terlibat dalam aktivitas komunikasi dan mengaitkannya dengan aktivitas media. Faktor-faktor yang dibahas adalah pasar, target audiens, pesan, proses dan struktur. Membuat dan menyampaikan pesan dalam komunikasi massa sangatlah mahal karena dilakukan dalam organisasi yang besar dan kompleks serta melibatkan banyak orang. (Abdul halik 2013:4)

Dalam komunikasi massa, materi sumber, seperti

bisnis berorientasi keuntungan lainnya, berbentuk organisasi yang dikelola secara profesional. Menurut Gamble (1986), dalam komunikasi, sumber mengacu pada orang atau pihak yang berbagi informasi, ide atau persepsi dengan orang lain. Salah satu indikator terpenting efektivitas komunikasi adalah komunikasi dalam sistem komunikasi publik. Komunikasi massa akan efektif jika pesannya sampai kepada khalayak sasaran dan menimbulkan perubahan sesuai sumber yang dituju.

Komunikasi tatap muka pun terjadi saluran ganda digunakan dan banyak lagi opsi kirim dan terima pesan dan metode komunikasi sulit. Berbagai saluran komunikasi tingkat produksi dan distribusi pesan dibandingkan oleh sistem atau bentuk komunikasi lainnya. Pesan media dikenal dan digunakan oleh banyak orang individu non-etnis dan anonim. Pesan- laporan media dibuat oleh Itu adalah grup tertentu dan terkadang sulit pasti bertanggung jawab jawaban. Karier di bidang jurnalisme membutuhkan banyak hal produk dan penerbangan. Media elektronik sifatnya rumit dalam hal fungsionalitas produksi dibandingkan dengan media cetakan.

Jadi komunikasi massa tediri dari 7 faktor yaitu:

1. Pesan komunikasi massa diproduksi oleh organisasi yang kompleks
2. Media massa untuk penyalin pesan yang benar
3. Informasi disebarkan kepada masyarakat penonton pada saat bersamaan. Sedang belajar prinsip komunikasi umum produktivitas dan manajemen hubungan, politik dan ekonomi di kalangan organisasi media dan pendengar. Media sosial Oleh karena itu, diproduksi dan dioperasikan oleh. orang melakukan ini produk terjual dan begitu pula masyarakat Jumlah Pelanggan . Tujuan Penelitian Primer Ramainya bisa disebabkan oleh banyak hal Sebagaimana sejarah komunikasi massa pada tahun , aplikasi media, hukum media dan efek media. Termasuk riset media massa perusahaan dan aktivitas media, mis. Pertimbangkan penyebaran informasi dan pengaruh media persuasi dan penggunaan opini publik. menyukai kali penayangan diterima (atau dikirim). Total . Media terlibat memberikan kesan keseluruhan.
4. Peran khalayak di media massa bersifat sukarela, tidak ada kewajiban atau tanggung jawab. Media tidak bisa mempercayai otoritas dalam Masyarakat
5. Cabang media terkait dengan industri dan pasar. Industry media sangat bergantung pada kebutuhan tekhnologi, keuangan, dan pembayaran
6. Perusahaan disekitar kita selalu terhubung dengan kekuasaan negara. Untuk mendapatkan penggunaan media, Upaya hukum dan komentar tentang berbagai topik seperti kebebasan, tanggung jawab dan moralitas komunikasi public bervariasi dari satu situasi ke situasi lainnya sesuai permintaan diberbagai negara.
7. Selain sebagai sumber pesan, media komunikasi menjalankan fungsi selektif yang dapat menambah, mengurangi, mempermudah dan mengemas pesan yang akan disampaikan sehingga khalayak lebih mudah memahaminya.

(Halik, 2013:65)

#### II.2.2 Film Sebagai Media Komunikasi Massa

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari suatu sumber kepada khalayak (penerima) melalui alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. (Cangara, 2010:123-126)

Dalam arti sempit, film mengacu pada gambar pada layar lebar, namun dalam arti luas, film juga mencakup gambar yang disiarkan di televisi. Film dengan ciri khas visualnya yang didukung audio sangat efektif tidak hanya sebagai media hiburan, namun juga sebagai media edukasi dan nasehat. Sebuah film dapat ditayangkan berulang kali di lokasi berbeda dan kepada penonton berbeda.

Pada dasarnya komunikasii massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Komunikasi massa berasal dari perkembangan kata *media of mass communication.* Komunikasi massa menurut Bittner adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Melalui definisi ini dapat diketahui bahwa komunikasi masa itu harus mengguanakan media massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah siaran radio dan televisi.

Definisi Gebner menunjukkan bahwa komunikasi massa menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Definisi Komunikasi Massa Gebner (1967) ``Komunikasi massa adalah produksi dan penyebaran pesan yang

dilembagakan secara teknologi dari aliran pesan yang paling luas dan berkelanjutan dalam masyarakat industri''. Proses produksi berita tidak bisa dilakukan oleh individu, melainkan harus dilakukan oleh lembaga.

Komunikasi massa banyak dilakukan oleh masyarakat industri karena institusi memerlukan keterampilan tertentu

Produk didistribusikan dan terus didistribusikan kepada khalayak luas dalam jangka waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, dua mingguan, atau bulanan.

Definisi komunikasi massa menurut Meretske berikut ini menunjukkan bahwa menggunakan media massa dalam satu arah daripada secara langsung, sehingga membuat pesannya lebih terbuka kepada seluruh orang.

Dalam definisi Meretzke, komunikasi massa adalah segala bentuk komunikasi yang secara terbuka menyampaikan pernyataan secara tidak langsung dan terarah kepada masyarakat yang disebarkan melalui media penyebaran

teknologi.

“Terdistribusi” artinya komunikator penerima pesan tersebut tidak berkumpul di satu tempat, melainkan tersebar di berbagai lokasi. Menurut para ahli di atas, selain , terdapat pula pendapat lain mengenai komunikasi massa , yaitu proses organisasi berita membuat dan menyiarkan berita kepada masyarakat Dan pesan digunakan atau dikonsumsi oleh pemirsa.

Komunikasi massa bersifat tidak langsung, sepihak dan terbuka. Efek komunikasi massa memiliki tiga aspek: kognitif, afektif, dan konatif. Efek kognitif mencakup peningkatan kesadaran, pembelajaran, dan pengetahuan tambahan. Efek afektif berkaitan dengan emosi, perasaan, dan sikap. Afek positif, di sisi lain, mengacu pada perilaku atau niat untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu.

Film merupakan media hiburan yang lebih berpengaruh dibandingkan dengan radio atau media massa lainnya. Selain menjadi media hiburan film juga bisa digunakan sebagai media Pendidikan untuk menumbuhkan karakter dalam diri anak generasi penerus bangsa. Film memiliki kekuatan dalam audio visual yang dapat mempengaruhi emosi dari penonton.

Dengan berkembangnya dunia perfilman, semakin banyak film yang diproduksi dengan gaya yang berbeda. Secara umum, film dikategorikan menurut cerita,, arah produksi film, dan genre. Dan saat ini film dikategorikan sebagai berikut:

1. Action, yaitu film yang penuh dengan aksi atau perkelahian dan menantang
2. Komedi, yaitu film dengan humor yang seru dan bikin penonton ketawa
3. Drama, yaitu sebuah film tentang kehidupan realistis manusia yang bikin sedih dan bahagia.
4. Romantis, yaitu sebuah film yang menampilkan kasih sayang dan emosi antar pasangan
5. Animasi, yaitu genre yang bisa dinikmati oleh kalangan anak-anak hingga dewasa, genre ini ccenderung

menampilkan kisah fiktif.

1. Dokumentar, yaitu jenis film yang non fiksi, yang menampilkan realita dengan tujuan Pendidikan, atau mempertahankan catatan Sejarah.
2. Horror, salah satu film yang paling diminati oleh kalangan remaja dan dewasa, film ini menceritakan kisah mistis yang menantang.
3. Thriller, genre yang memicu ketegangan dan situasi yang mengancam tokohnya dan biasanya terdapat komponen plot twist dalam genre thriller.

#### III.2.3 Teori Semiotika

Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya manusia memiliki kemampuan untuk mencari makna pada setiap gejala sosial yang terjadi di sekitarnya. Dalam tradisi semiotika, komunikasi menjelaskan dan mengembangkan penggunaan Bahasa dan sistem-sistem tanda lainnya dalaam bentuk pertukaran (mediasi) antar perspektif yang bervariasi (Rohmaniah,

2021:124-134).

Roland Barthes mencetuskan model analisis tanda signifikan menjadi dua tahapan atau biasanya disebut *two order of signification.* Kemudian membaginya lagi menjadi denotasi dan konotasi.

Dalam tahap pertama, berupa hungan petanda dan penanda dalam bentuk nyata yaitu Denotasi. Denotasi merujuk pada apa yang diyakini akal sehat atau orang banyak, makna yang teramati dari sebuah tanda.

Kemudian tahap kedua, terdapat konotasi yang menggambarkan hubungan Ketika tanda tersebut tercampur dengan perasaan atau emosi. Hal ini terjadi Ketika makna bergerak ke arah pemikiran subjektif atau setidaknya intersubjektif, yaitu Ketika interpretasi dipengaruhi oleh penafsir dan objek atau tanda itu sendiri.

Seringkali kita terlalu mudah mengartikan nilai konotatif sebagai makna denotatif. Hanya karena konotasinya beroperasi pada Tingkat subjektif.

Cara kerja tanda Tingkat yang kedua adalah melalui mitos. Menurut Barthes, mitos adalah cara berpikir budaya tentang sesuatu, suatu cara menonsep atau memahami sesuatu itu. Barthes memandang sebagai rangkaian konsep yang saling berhubungan.

Jika konotasi merupakan makna penting Tingkat kedua, maka mitos merupakan makna penting Tingkat kedua. Cara utama mitos bekerja adalah dengan naturalisasi Sejarah. Faktanya, mitos adalah produk kelas sosial yang mencapai dominasi sepanjang sejrah tertentu.

Barthes memperkenalkan konsep konotasi dan denotasi sebagai kunci analisisnya. Ketika membahas model

“*glossmatic”* Barthes menggunakan versi yang lebih

sederhana.

Selain dimensi bentuk dan isi, Bartes mendefinisikan tanda sebagai suatu sistem yang terdiri dari (E) ekspresi atau penanda dalam hubungannya (R) dengan isi (atau makna) (C): ERC. (Wibowo, 2011:16)

Sistem tanda dasar dapat menjadi salah satu unsur sistem tanda yang lebih menyeluruh dan mempunyai makna yang berbeda dari makna aslinya. Oleh karena itu, tanda primer bersifat denotatif, sedangkan tanda sekunder bersifat konotatifsemiotik. Konsep konotatif ini merupakan konsep penting dalam model semiotika Roland Barthes.

Dengan model ini, Barthes menjelaskan bahwa makna tahap pertama adalah hubungan antara penanda (ekspresi) dan petanda (isi) suatu tanda dengan realitas eksternal. Inilah yang Barthes sebut dengan denotasi, atau makna sebenarnya dari sebuah tanda.

Pentingnya denotasi dan konotasi berperan dalam semiologi penting mengingat perannya dalam linguistik. Makna denotatif bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terkandung dalam tanda dan seterusnya juga bisa disebut sebagai mug shot. (Barthes, 2012:93)

Dalam pengertian umum, makna denotative adalah makna yang Sebenarnya. Istilah ini umumnya mengacu pada bahasa yang digunakan makna yang sesuai dengan makna yang

diucapkan.

Konotasi mencakup penanda, petanda, dan proses yang mempersatukan penanda dan petanda (disebut makna); Ketiga elemen ini pertama-tama harus ada dalam sistem apa pun. (Barthes, 2012:93)

Penanda konotatif disebut konotator, diciptakan dari tanda-tanda (gabungan penanda dan petanda) melalui sistem denotasi. Berbagai tanda denotatif dapat digabungkan menjadi satu konotator asalkan mempunyai satu tanda konotatif. Dengan kata lain, satuan sistem konotasi tidak harus selalu berada pada rentang yang sama dengan satuan sistem denotasi.

Barthes menggunakan konotasi untuk menggambarkan makna tingkat kedua. Menggambarkan interaksi yang terjadi ketika seorang tokoh bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai budayanya. Konotasinya mempunyai makna subyektif atau setidaknya intersubjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan oleh suatu tanda tentang suatu objek, sedangkan makna konotatif adalah bagaimana tanda itu digambarkan. (Wibowo, 2011:16).

Konotasi bekerja pada tingkat subjektif, itulah sebabnya kehadirannya luput dari perhatian. Sangat mudah bagi pembaca untuk memahami makna konotatif sebagai fakta

denotatif.(sobur, 2006:63)

Oleh karena itu, salah satu tujuan analisis semiotika adalah

memberikan metode dan kerangka analisis untuk

merefleksikan dan mengatasi fenomena misinterpretasi atau salah tafsir terhadap makna suatu tanda.

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Bahasa Yunani “semeino”, artinya tanda. Tanda sendiri diartikan sebagai sesuatu yang didasarkan pada konvensi sosial yang terbangun lebih awal bisa dianggap representatif sesuatu yang lain. Ketika, menurut Barthes, pada hakikatnya inilah yang dimaksud dengan semiotika mengeksplorasi bagaimana manusia menciptakan makna hal (hal). Arti (signifikansi) dalam hal ini tidak bisa disalah artikan dengan komunikasi (communicating).

Karakter diartikan sebagai sesuatu yang bersifat fisik (X) dan mewakili sesuatu yang lain (Y), bagus dalam beberapa hal bersifat material atau konseptual (X=Y). Misalnya kita membaca dan menghafal novel dalam bentuk tunggal (X), bukan sebagai kumpulan kata Berisi kata yang berarti atau kelompok makna tertentu (Y) yang kita peroleh Dari jumlah tersebut, didasarkan pada berbagai pengalaman pribadi, sosial atau lainnya (X=Y).17 Artinya sebagai berikut: tanda memiliki dua aspek yaitu material dan spiritual. Pentingnya denotasi dan konotasi memegang peranan penting mengingat perannya

dalam linguistik.

Makna denotatif bersifat langsung, yakni makna khusus sedang diuji dan benar-benar dapat diberi nama juga merupakan ilustrasi dari tanda. saya mengerti Pada umumnya makna suatu tanda adalah makna itu sendiri. Penandaan ini pada umumnya mengacu pada penggunaan lidah. dengan arti yang sesuai dengan maksud yang diucapkan.

Konotasi merupakan bentuk operasional pendidikan dan kodifikasi teks kreatif seperti puisi, novel, karangan musik dan karya seni. Konotasinya cukup kuat karena membangkitkan perasaan dan pengamatan tentang segala hal sesuatu. Teori Barthes tidak membahas denotasi dan konotasi bebas dari mitos. Mitos tersebut berasal dari mitologi Yunani, artinya “kata-kata”, “bahasa”, “kisah tentang para dewa”. Ini dapat didefinisikan sebagai cerita yang ada di dalamnya karakter adalah dewa, pahlawan, dan makhluk mistis yang terlibat dalam plot tersebut tentang asal mula segala sesuatu atau peristiwa metafisik dengan dunia nyata.

Mitos merupakan salah satu bentuk komunikasi atau pernyataan yang harus Anda yakini benar, tetapi sebenarnya tidak dikonfirmasi. Mitos bukanlah sebuah konsep atau ide, melainkan sebuah ide cara memberi makna. Dalam teori

Barthes, mitos adalah suatu sistem makna kedua.

#### II.2.4 Gender

Gender merupakan istilah yang muncul pada tahun1990an setelah muncul Gerakan fenimisme yang didasari tuntutan akan posisi yang adil terhadap kedudukan Perempuan dalam berbagai bidang kehidupan, mengingat ketidakadilan yang dialami baik dari segi struktural maupun kultural (afandi, 2019:2)

Gender pada prinsipnya adalah peran atau tanggung jawab seorang laki-laki dan seorang perempuan yang terbentuk dari kebiasaan dalam kehidupan keluarga, didalam budaya Masyarakat Dimana kita hidup, serta sesuatu yang diinginkan dan diharapkan sebagaimana seharunya menjadi perempuan dan sebagaimana seharusnya menjadi laki-laki baik sifatnya, sikapnya serta perilakunya. Gender merupakan keseluruhan atribut sosial tentang laki-laki dan Perempuan yang merupakan hasil dari kontruksi sosial dalamMasyarakat.

Untuk memahami konsep gender harus dibedakan kata ‘gender’ dan ‘seks’ (jenis kelamin). Pengertian jenis kelamin merupakan penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Misalnya, bahwa manusia jenis laki-laki adalah yang memiliki penis, memiliki jakala dan memproduksi sperma. (Dody Ginanjar, 2020:43-55)

Sedangkan perempuan memiliki alat reproduksi seperti Rahim dan saluran untuk melahirkan, memproduksi telur, memiliki vagina, dan mempunyai alat menyusui. Alat-alat tersebut secara biologis yang melekat pada manusia laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin ini merupakan penggolongan bilogis yang didasarkan pada sifat reproduksi potensial.

Sedangkan konsep lainnya adalah konsep gender, yakni suatu sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikontuksi secara sosial maupun kultural. Misalnya, bahwa perempuan itu dikenal lemah lembut, cantik, emosinal, atau keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, Jantan dan perkasa.

Ciri dan sifat itu sendiri merupakan sifat-sifat yang dapat dipertukarkan. Perubahan ciri dan sifat tersebut dapat terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat. Gender bukanlah sesuatu yang kita dapatkan sejak lahir dan bukan juga sesuatu yang kita miliki, tetapi sesuatu yang kita lakukan ataupun kita tampilkan.

Sejarah perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan terjadi melalui proses yang Panjang. Terbentuknya perbedaan gender dikarenakan beberapa hal, yaitu dibentuk,

disosialisikan, diperkuat, bahkan dikontruksi secara sosial atau kultural, melalui ajaran keagamaan maupun negara. Melalui proses Panjang, sosialisasi gender tersebut akhirnya dianggap menjadi ketentuan tuhan, seolah-olah bersifat biologis yang tidak bisa diubah lagi. Sehingga perbedaan gender dianggap dan dipahami sebagai kodrat.

Kesetaraan gender merupakan istilah yang umumnya

dipakaidalam kajian gender untuk memperlihatkan pembagian yang seimbang dan adil. Kesetaraan gender merupakan keadaan Dimana laki-laki dan perempuan memiliki posisi yang sama, sebanding, dan setara dalam mendapatkan hak-haknya sebagai manusia dalam semua aspek kehidupan.

Kesetaraan gender merupakan sebuah konsep Dimana

*Stereotip* tidak lagi membatasi peran laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan potensinya (ismail, 2021:51-58)

Kedudukan kaum perempuan dalam Masyarakat hingga saat ini, perempuan dibawah kekuasaan laki-laki dalam kehidupan Masyarakat mensubordinasikan perempuan dibawah kekuasaanya. Tentunya hal ini bertentangan dengan hakikat manusia yang dilahirkan sama oleh sebab itu kekuasaan laki-laki terhadap perempuan bertentangan dengan harkat manusia. Tidak mengherankan apabila berbagai jenis produk kekuasaan telah dihadirkan dari tangan kaum laki-laki. Kekuasaan yang dipegang kaum laki-laki berarti membatasi kemerdekaan perempuan.

Peristiwa yang terjadi pada masa lampau bahwa

perempuan kurang dihargai bahkan ada yang beranggapan perempuan belum memiliki peran untuk berperan sentral diberbagai bidang. Hingga ada orang tua yang meyekolahkan anak laki-laki setinggi-tingginya, pemikiran orang tua yang beranggapan bahwa perempuan dalam kehidupan tidak lain sebagai ibu rumah tangga yang tidak perlu sekolah tinggi-

tinggi.

### II.3 Definisi Konsep

#### II.3.1 Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender yaitu kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia. Terdapat perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya. Perbedaan biologis ini menyebabkan perbedaan perilaku dan tugas antara laki-laki dan perempuan. (fakih, 1996: 12-13)

Kesetaraan gender merupakan istilah yang umumnya

dipakai dalam kajian gender untuk memperlihatkan pembagian yang seimbang dan adil. Kesetaraan gender merupakan keadaan dimana laki-laki dan perempuan memiliki posisi yang sama, sebanding, dan setara dalam mendapatkan hak-haknya sebagai manusia dalam semua aspek kehidupan. Kesetaraan gender merupakan sebuah konsep dimana stereotip tidak lagi membatasi peran laki-laki dan perempuan dalam

mengembangkan potensinya. (ismail, 2021:51-58)

Dalam konteks kesetaraan gender, penting untuk

memahami perbedaan antara keduanya gender dan seks (jenis kelamin). Kurangnya pemahaman tentang pengertian gender menjadi salah satu penyebab dalam pertentangan menerima suatu analisis gender pada suatu hal persoalan ketidakadilan sosial. Kesetaraan gender juga berkaitan dengan konstruksisosial tentang bagaimana menjadi laki-laki dan perempuan, serta tuntutan masyarakat terhadap peran gender. Upaya untuk bisa mencapai kesetaraan gender juga melibat kan perjuangan untuk persamaan di antara laki-laki dan perempuan, yang kemudian dikenal dengan istilah kesamaan kuantitas. (Khoriunnisa, Nurudin, & Taun, 2024:21-27)

Ada beberapa indikator dalam gender dan kesetaraannya, indikator tersebut meliputi adanya akses atau peluang atau kesempatan dalam menggunakan sumber daya tertentu, partisipasi yang sama dalam pengambilan keputusan dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu, penguasaan atau wewenang dalam pengambilan keputusan, serta manfaat atau kegunaan yang diterima atau dinikmati secara penuh dan optimal. (ismail, 2021:51-58)

Ketika terjadi ketidaksetaraan gender umumnya perempuanlah yang dikucilkan atau dirugikan dalam pengambilan Keputusan. Oleh karena itu aspek penting dalam mendorong kesetaraan gender yaitu dengan fokus pada mengidentifikasi dan memperbaiki ketidakseimbangan kekuasaan dan memberi perempuan lebih banyak otonomi daerah untuk mengatur kehidupan mereka sendiri.

Konsep kesetaraan gender menentukan keberhasilan Pembangunan suatu negara. Kesetaraan yang diharapkan adalah kesetaraan yang utuh antara laki-laki dan perempuan. Kesetaraan gender tidak berarti bahwa laki-laki dan perempuan menjadi sama, hanya saja akses terhadap peluang dan perubahan hidup tidak bergantung dan dibatasi oleh jenis kelamin mereka.

Kendala/hambatan dalam kesetaraan gender. Salah satu hambatan yang menyebabkan kesenjangan gender di Indonesia adalah akibat situasi budaya/sosial yang masih menganut konsep patriarki di beberapa daerah di Indonesia, sehingga masyarakat menuntut bahwa perempuan lebih baik mengasuh anak dan mengurus keluarga daripada mencari nafkah. Hal ini juga akan mempengaruhi didikan dan pola asuh orang tua terhadap anak perempuan, dan rendahnya ekspektasi sosial terhadap perempuan dalam memasuki dunia kerja. (Nuraeni & Suryono, 2021:68-79)

Prinsip kesetaraan gender berarti bahwa hak-hak perempuan juga merupakan hak asasi manusia. Semua orang dilahirkan bebas, laki-laki dan perempuan, dengan martabat dan hak yang sama. Oleh karena itu, negara wajib menjamin persamaan hak antara laki-laki dan perempuan di bidang ekonomi,sosial, budaya, sipil, politik, dan bidang lainnya.Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan, serta perbedaan peran dan status di dunia saat ini, tidak

menjadi masalah jika hal tersebut benar. Namun kenyataannya, perbedaan peran membatasi

kebebasanbergerak setiap orang sehingga berujung pada ketidakadilan. Khusus bagi perempuan, memang saat ini penulis banyak melihat cerita tentang ketidakadilan yang dilakukan terhadap perempuan. Ada kepercayaan bahwa anak perempuan tidak perlu melanjutkan ke sekolah menengah atas atau melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan pekerjaan rumah. Ini hanyalah beberapa dari sekian banyak permasalahan ketidaksetaraan gender. Perempuan seringkali mengalami ketidaksetaraan gender di berbagai bidang kehidupan, termasuk pencapaian pendidikan dan ekonomi. (Lulu & Aniqurrahmah, 2023:50-56)

Untuk memaksimalkan perbaikan peran kaum perempuan ke depan, maka pemahaman masalah kesetaraan gender mutlak diperlukan. Kesataraan dan keadilan gender merupakan syarat mutlak untuk menciptakan tatanan

masyarakat yang adil dan manusiawi. Oleh sebab itu tidak benar jika ada orang yang beranggapan bahwa gerakan kesataraan dan keadilan gender merupakan upaya merusak tatanan masyarakat yang telah ada. Sesungguhnya kesataraan dan keadilan gender adalah untuk menciptakan tatanan masyarakat yang adil dan manusiawi. Karena itu laki-laki dan perempuan harus berupaya untuk melawan sistem yang tidak adil. (Hafiza & Faralita, 2023:19-31)

#### II.3.2 Peran Perempuan

Peran perempuan saat ini tidak hanya sekedar menuntut persamaan hak, namun juga menyatakan bahwa prestasinya penting dalam pembangunan masyarakat Indonesia. Setelah kita memahami potensi perempuan sebagai pekerja, maka upaya untuk melibatkan perempuan dalam kegiatan pembangunan tidak hanya bersifat manusiawi tetapi juga merupakan praktik yang baik karena tidak melibatkan perempuan dalam kegiatan pembangunan berarti pemborosan dan berdampak negatif terhadap laju pembangunan ekonomi. (pudjiwati, 1983:23)

Peran perempuan terkait dengan peran tradisional dan transisi. Tanggung jawab tradisional atau rumah tangga mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu, dan pemimpin keluarga. Peran transisi mendefinisikan perempuan sebagai pekerja, anggota masyarakat dan pembangunan manusia. Dalam peran transisi perempuan sebagai pekerja, mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi (mata pencaharian) dalam aktivitas yang berbeda-beda tergantung pada pengetahuan dan pelatihan yang mereka miliki serta pekerjaan yang tersedia (sukessi, 1991:65)

Sementara itu, peran transisi mengidentifikasi perempuan sebagai pekerja, anggota masyarakat, dan pembangunan manusia (sukessi, 1991:65). Kecenderungan perempuan untuk bekerja mempunyai banyak konsekuensi, seperti putusnya ikatan keluarga dan meningkatnya kejahatan remaja. Menurut Syamsiah Achmad (Ichoromi, 1995:253), jumlah perempuan yang mencari pekerjaan akan meningkat di beberapa belahan dunia. Ketidakadilan terhadap perempuan akan menimbulkan persepsi bahwa perempuan dilahirkan untuk melakukan sedikit pekerjaan, mendapatkan sedikit pekerjaan, dan menerima sedikit imbalan. Meskipun perempuan kini sudah mulai bekerja di sektor publik, namun hingga saat ini pekerjaan perempuan pada umumnya masih terbatas pada rumah tangga (level rumah tangga). Jenis pekerjaan ini merupakan perpanjangan dari pekerjaan lain yang memerlukan ketangkasan manual. Tingkat pendidikan dan keterampilan yang sangat rendah di negaranegara berkembang mendorong perempuan memasuki sektor informal dengan upah yang sangat rendah, jam kerja yang tidak teratur, tidak ada hari libur dan upah penuh.

Dalam permasalahan dan banyak perbincangan public

pada era modern saat ini ternyata perjuangan persamaan gender yang telah lama disuarakan, secara kenyataaannya menunjukan mengenai peran perempuan dalam perspektif persamaan hak dan kedudungan dengan lalaki telah semakin maju dan berkembang pesat. Hal ini muncul dan didasari karena adanya kesadaran dari para perempuan itu sendiri mengenai arti penting Pendidikan bagi masa depan umat manusia khususnya perempuan, baik itu dalam menghadapi persaingan kerja dan karir yang sama dengan laki-laki. (Farin, 2021:1-6)

Dalam dunia pendidikan perempuan memiliki peran yang sangat penting. Banyak orang yang memiliki persepsi bahwa dalam dunia pengetahuan adalah milik kaum adam. Seolah kaum wanita tidak memiliki peran apa-apa dalam bidang ilmu pengetahuan. Padahal yang kita tahu melihat dari sejarah banyak sekali wanita yang berperan penting dalam pegembangan ilmu pengetahuan. Karena pada dasarnya definisi pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu-individu baik itu lakilaki maupun perempuan untuk melaksanakan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaa, serta bentuk ideal kehidupan dalam melaksanan kehidupan yang lebih efektif. (Wahab, 2007:59) Pada zaman modern sekarang ini kemajuan teknologi semakin pesat berkembang seiring berjalannya waktu, pada perkembangan tekologi di dunia pendidikan juga memiliki dampak baik itu negatif maupun positifnya. Untuk itu perlu adanya pengawasan khusus agar pemanfaatan dan kegunaan dari teknologi ini dapat digunakan secara efektif. Perempuan memiliki peran yang sangat penting. Bukan hanya diwajibkan untuk menjadi seorang ibu perempuan juga bisa bekerja, tidak sedikit perempuan yang mengambil dua profesi yaitu sebagai ibu rumah tangga dan perkerjaan yang lain. Tujuan dari pendidikan yang baik ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterempilan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat bangsa dan Negara. Untuk itu peran perempuan dalam dunia pendidikan. (Farin, 2021:1-6)

Rendahnya tingkat pendidikan perempuan akan mempengaruhi posisinya di tempat kerja dan gaji yang diterimanya. Hal yang sama juga terjadi di dunia bisnis, yang berarti perempuan memiliki kekuatan ekonomi yang sama besarnya dengan laki-laki dan berpenghasilan lebih rendah. Jika dicermati, ketidakberuntungan perempuan dalam peran transisi tampaknya merupakan akibat dari pembagian kerja antar jenis kelamin dalam masyarakat yang peran utama perempuan adalah di lingkungan domestik dan peran laki-laki di luar rumah adalah sebagai pencari nafkah.

Pembagian kerja berdasarkan gender ini jelas tidak adil bagi perempuan karena selain mengekang perempuan, pembagian kerja ini juga menempatkan perempuan pada posisi yang tidak dikontrol oleh laki-laki, sehingga memunculkan anggapan bahwa perempuan adalah mitra setara dengan lakilaki. laki-laki. Hal ini mungkin sulit dicapai baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Perbedaan gender dalam sikap perempuan sebenarnya tidak menjadi masalah sepanjang tidak menimbulkan

kesenjangan gender. Ketidaksetaraan gender adalah sistem dan struktur yang menindas perempuan dan laki-laki. Menurut Mansour Fakih, ketidakadilan gender adalah proses pengucilan atau kemiskinan ekonomi, penaklukan atau perasaan tidak penting dalam pengambilan keputusan politik, penciptaan stereotip atau pemberian sinyal negatif, dan sebagainya. Itu memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara seperti. (fakih, 1996: 12-13)

Feminisme kemudian mengangkat isu tentang peran tubuh perempuan dalam memperbaiki ketidakadilan yang dirasakan perempuan. Meski harus diakui bahwa feminisme bukanlah sebuah gerakan tunggal, namun sebagian besar masih bermula dari pembedaan antara institusi publik dan lokal yang mengarah pada gagasan peran ganda. Marilyn French percaya bahwa pemberdayaan perempuan mencerminkan permasalahan perempuan tanpa meninggalkannya

#### II.3.3 Film gadis kretek

Film gadis kretek adalah serial web series Indonesia tahun 2023 produksi BASE *Entertaaiment* dan *fourcolours* films.

Serial yang ditayangkan di Netflix ini diadaptasi dari novel berjudul yang sama dan ditulis oleh Ratih Kumala dan Tanya Yuson di sutradarai Kamila Andini dan Ifa Infansyah dan yang diperankan oleh Dian Sastrowardoyo, Ario Bayu, Arya Saloka, dan Putri Marino.

Gadis kretek menuturkan cerita seorang perempuan yang

berdaya serta cerita cinta indah antara Dasiyah dengan Soeraja yang dilaataar belakaangi oleh industri kretek dan peristiwa Sejarah Indonesia di tahun 1960-an.

Series ini berbeda dengan series lainnya, series ini membawakan kesan yang mahal yang sudah selevel dengan series-series luar negeri. Penggunaan Bahasa jawa, cara pengambilan gambar yang menarik, sampai pada alur cerita yang dibuat maju mundur membuat series ini tidak

membosankan. Tak hanya kisah romansa yang diceritakan,

Sejarah kelam persaingan usaha kretek juga

melatarbelakangi *series* ini. Adegan-adegan serupa juga mengingatkan akan Sejarah kelam Indonesia 1960-an. Series ini juga mengangkat cerita perjuangan seorang Wanita yang selalu dipandang sebelah mata oleh Masyarakat.

Gadis kretek merupakan cerminan series yang sukses dari segi visual, akting, cerita bisa dibilang semuanya sempurna.

Pertama kalinya series Indonesia debut di platfrom Netflix dan

telah ditayangkan selama 6-12 november 2023, dalam waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pengharagaan sukses

ini.

Selesai menonton series ini penonton akan merasakan banyak kisah kelam yang bisa dijadikan Pelajaran terutama tentang cinta. Seeperti apa yang melatarbelakangi soeraja yang tidak memiliki keberanian untuk mengambil Keputusan dan terlalu percaya dengan perjanjian yang hanya menguntungkan

satu sisi saja.

### III.4 Pokok Penelitian

Subjek merupakan bahasan yang sering dilihat dalam suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun Lembaga (organisasi) yang sifat keadaanya akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek film series Gadis Kretek.

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi fokus

penelitian. Objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menetapkan objek dari tokoh film Gadis Kretek yaitu Dasiyah (Jeng Yah)

### III.5 Alur Pikir

Film Gadis Kretek 2023

Analisis Semiotika Roland Barthes



denotasi

konotasi

mitos

Klasifikasi Indikator kesetaraan

Gender

Analisis Semiotika Peran Perempuan

Dan Kesetaraan Gender Dalam Film

Gadis Kretek 2023

Pola pikir penelitian ini berawal dari film Gadis Kretek 2023.

Yang akan dianalisis mengguanakan teori semiotika Roland Barthes

dengan pendekatan denotasi, konotasi, dan mitos. Sehingga dapat diketahui makna pesan yaitu kesetaraan gender yang ditampilkan dalam film Gadis Kretek.

**BAB III**

**METODE**

### III.1 Jenis dan Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha mengungkapkan fakta-fakta tentang kesetaraan dan peran gender pada film Gadis Kretek 2023. Sebagaimana yang diungkapkan oleh moelong bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa dan fenomena

sosial.

### III.2 Jenis dan Sumber Data

Mengingat sumbernya, maka data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini berasal dari isi film Gadis Kretek2023 yang menjadi rujukan utama penelitian ini. Data tersebut diperoleh melalui observasi dan pemeriksaan langsung terhadap isi atau makna video.

1. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini berasal dari informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Data

dikumpulkan melalui artikel, jurnal, dokumen dan internet, yang dapat mendukung penambahan informasi dan data dalam proses penilaian penelitian.

### III.3 Tekhnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode yaitu:

1. Observasi

Observasi berarti melihat atau memperhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat ungkapan kata, dan perilaku pemain yang merupakan pemaknaan gender. Yang mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut

Dalam penelitian ini, penulis mengamati langsung tayangan film Gadis Kretek 2023. Selain itu, penulis juga mencatat hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian agar mempermudah dalam mengalisis film tersebut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti melihat data-data dalam dokumen untuk menambah informasi yang

berkaitan dengan persoalan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mendomentasikan beberapa scene dalam film Gadis Kretek dengan cara mengmbil gambar (*screenshoot).*

### III.4 Tekhnik Analisa Data

Teknik analisis data adalah pengambilan dan pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, melihat dan memperhatikan. Karena metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, maka metode analisis datanya adalah dengan mencari dan mengorganisasikan secara sistematis data-data yang diperoleh dari observasi.

Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menguraikannya dalam satuan-satuan, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih apa yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan (Sugino, 2009: 88).

Metode analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan simbol dan makna dengan pendekatan kualitatif berdasarkan metode semiotika. Teori Roland Barthes digunakan untuk analisis semiotika dalam penelitian ini Semiotika adalah ilmu tentang tanda Ilmu yang mempelajari simbol-simbol dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya Cara kerjanya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, transmisi dan penerimaannya oleh yang menggunakannya.

Dalaam penelitian ini mengguanakan beberapa *scene* dalam film Gadis Kretek 2023 kemudian dianalisa kesetaraan gendernya.

### III.5 Sistematika Penulisan

Dalam peneltian ini, terdapat sistematika pembahasan yang akan digunakan sebagai kerangka acuan untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman terhadap isinya. Berikut adalah sistematika penelitian yang diguanakan:

BAB 1: PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang masalah: menjelaskan konteks dan alasan penelitian dilakukan

I.2 rumusan masalah: merumuskan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab

I.3 tujuan penelitian: menyatakan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian

I.4 manfaat penelitian: menjelaskan manfaat yang

diharapkan dari hasil penelitan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Penelitian Terdahulu: memaparkan penelitian-penelitian

sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian

II.2 Kajian Teori: menjelaskan teori yang menjadi dasar

penelitian

II.3 Definisi Konsep Mendefinisikan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian

II.4 Pokok Penelitian: menyajikan inti dari penelitian

II.5 Alur Pikir : urutan Langkah yang akan dilakukan pada penelittian

BAB III: METODE PENELITIAN

III.1 Jenis dan Tipe Penelitian: mengidentifikasi jenis penelitian yang digunakan dan tipe data yang dikumpulkan

III.2 Jenis dan Sumber Data: menjelaskan jenis data yang dikumpulkan dan sumber data yang digunakan

III.3 Tekhnik Pengumpulan Data: menjelaskan tekhnik atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data

III.4 Tekhnik Analisa Data : tekhnik mengolah data dan

menjadi suatu informasi bagi peneliti

III.5 Sistematika Penulisan:menggambarkan aturan atau

format penulisan yang digunakan dalam penelitian

**BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN IV. 1 Gambaran Umum Film Gadis Kretek**

## Gambar 4.1 poster film gadis kretek



*Sumber* [Poster Film Gadis Kretek - Mencari Gambar (bing.com)](https://www.bing.com/images/search?view=detailV2&ccid=gR%2bwqwOk&id=381013A3CFA0EEC6699513D55873D95A8C0E67CC&thid=OIP.gR-wqwOkhWOw1SPOVSf5yQHaK-&mediaurl=https%3a%2f%2fwww.dailysia.com%2fwp-content%2fuploads%2f2023%2f10%2fGadis-Kretek_2-min.jpeg%3fx62393&exph=800&expw=540&q=Poster+Film+Gadis+Kretek&simid=608045066458961496&FORM=IRPRST&ck=4C5CE3AC3C1E124DD0C9D4851470DA17&selectedIndex=11&itb=0&ajaxhist=0&ajaxserp=0)  pada hari rabo, 24

Juli pukul 15.03 WIB

Film Gadis Kretek merupakan serial adaptasi dari novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala yang terbit pada tahun 2012. Serial yang menceritakan kisah dasiyah (jeng yah) yang bersemangat meramu formula untuk rokok tembakau yang biasa disebut dengan Kretek. Dalam cerita serial ini terdapat pesan tentang Wanita yang Tangguh dan kisah cinta yang unik antara Dasiyah dan Soeraja, berlatar belakang industri rokok kretek Indonesia dan peristiwa Sejarah di tahun 1960an. Serial yang di produksi oleh BASE Entertaiment yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Isfansyah dengan *showrunner* Shanty Harmayn dan Tanya Yuson. Ratih Kumala sebagai penulis skenario. Serial yang tayang secara ekslusif pada 2 November 2023 di situs Netflix.

Adapun tim produksi serial Gadis Kretek :

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun rilis | : 2 November 2023 |
| Jumlah Episode | : 5 Episode |
| Platfrom | : Netfilx |
| Genre | : Drama |
| Produser pelaksana | : April Priscilla |
| Manajer unit | : Ilana WP Kulalein |
| Asisten produser | : Muhammad Omar Azis |
| Asisten Sutradara 1 | : Puthut Taufik Pamungkas |
|  | Novelia Yvonne |
| Asisten sutradara 2 | : Ari Rusyadi |
| Asisten sutradara 3 | : Biasmoro Hadila |
| Manajer Lokasi | : Agus Santoso |

Ianda Iyang

Produser pasca produksi : Rico Mangunsong

Coordinator pasca produksi : Bagus Kurniawan

Pemeran : Dian Sastrowadoyo As Dasiyah

Ario Bayu As Soeraja

Putri Marino As Arum

Arya Saloka As Lebas

Tissa Biani As Rukayah muda

Rukman Rosadi As Idroes Muria

Sha Ine Febriyanti As Roemaisah

Sheila Dara As Purwanti muda

Verdi Solaiman As Soedjagad

Pritt Timothy As Soeraja tua

Tutie Kirana As Purwanti tua

Winky Wiryawan As Tegar

Dimas Aditya As Karim

Whani Darmawan As Dibyo

Uni Yutta As Yumarem

Siti Fauziah As Bu Sri

Bambang Gundhul As Pak Budi

Nasarius Ardhani Sudaryono As Pak Tira

Haru Sandra As Agus

Aksara Dena As Mulyadi

Dyah Novia As Bu Nur

Dra. Karlina Inawati As Bu Edith

Bambang Paningron As Jenderal Tentara

**IV.2 Sinopsis Film gadis Kretek**

serial ini berawal dari kisah Soeraja yang sedang sekarat dan teringat dengan cinta masa lalunya yaitu Dasiyah (Jeng Yah). Kemudian Soeraja meminta tolong kepada salah satu anaknya yang Bernama Lebas untuk mencarikan keberadaan Jeng yah.

Momen ini membawa ke setting waktu masa lalu Ketika industri kretek di kota M telah dikuasai oleh juragan Idrus Muria (ayah dari Dasiyah). Dasiyah yang memang mahir dalam membuat atau meramu saus kretek terbaik. Tetapi niat Dasiyah sirna karena pada zaman dahulu perempuan dianggap sebelah mata oleh laki-laki. Meskipun ayahnya sangat menyukai lintingan rokok yang dibuat Dasiyah. Namun pandangan orang lain berbeda yang masih belum mempercayai kemampuan Dasiyah dalam meracik saus

kretek terbaik.

Pada suatu hari, Juragan Idrus membawa seorang pemuda yang Bernama Soeraja untuk bekerja di Perusahaan kretek miliknya. Soeraja memiliki kemampuan yang tangkas dan cepat belajar suatu hal yang baru, hal ini membuat Dasiyah mempunyai perasaan kepada Soeraja.

Kemudian Soeraja dikenalkan dengan saus kretek milik Dasiyah. Kemudian Racikan tersebut mendapat pujian dari Soeraja. Selain itu Soeraja juga mendapatkan ilmu melinting rokok dari Dasiyah. Dan suatu hari, ayah dan ibu Dasiyah membawa anak dari rekan bisnis untuk dijodohkan dengan Dasiyah, karena Dasiyah tak kunjung mendapatkan jodoh. Akan tetapi

Dasiyah ragu dengan pilihan orang tua nya karena Dasiyah ingin Bersama Soeraja.

Kembali ke masa kini, Lebas Kembali melanjutkan pencarian Jeng Yah. Kemudian Lebas mendapatkan petunjuk dari Arum yang merupakan seorang dokter. Pada akhirnya mereka memutuskan bekerja sama untuk mencari Jeng Yah sebelum ayah Lebas meninggal.

**IV.3 Tokoh dan Karakter dalam Film Gadis Kretek**

1. Dasiyah atau Jeng Yah

## Gambar 4.2 Dasiyah atau Jeng Yah



Dasiyah atau Jeng Yah, yang diperankan oleh Dian Sastrowardoyo adalah anak pertama dari Juragan Idrus. Dasiyah sebagai sosok yang pantang menyerah melawan patriarki dan memiliki bakat di industri rokok kretek di Indonesia. Namun kemampuannya terhalang karena orang disekitar tidak mempercayai racikan kretek buatan Dasiyah.

Tak ingin berdiam diri Dasiyah berusaha menunjukan ke semua orang bahwa perempuan juga memiliki bakat dan bisa sukses dalam bisnis kretek Indonesia. Hingga suatu hari Dasiyah berhasil membuat racikan kretek gadis dan membuat semua Masyarakat kagum hingga sukses dengan kretek gadis nya.

2. Soeraja

## Gambar 4.3 Soeraja



Soeraja yang diperankan oleh Ario Bayu adalah seorang pemuda yang awalnya pemberontak sebelum diangkat sebagai pegawai di Perusahaan milik keluarga Idrus Muria. Namun setelah diangkat sebagai pegawai Juragan Idrus menjadi idaman banyak wanita karena ketampanan dan sifat kemaskulinan nya.

3. Arum

## Gambar 4.4 Arum



Arum yang diperankan oleh Putri Marino adalah seorang dokter yang ditemui oleh Lebas di museum kretek. Arum merupakan salah satu donatur di museum kretek dan sekaligus anak dari Jeng Yah.

4. Lebas

## Gambar 4.5 Lebas



Lebas yang diperankan oleh Arya Saloka adalah putra bungsu seorang konglomerat pengusaha rokok kretek DR. Lebas diberi Amanah untuk mencari Dasiyah atau Jeng Yah. Sepanjang perjalanannya mencari Jeng Yah, Lebas bertemu dengan Arum yang ternyata anak dari Jeng Yah. Selama masa pencarian tersebut berlangsung Lebas menemukan fakta-fakta seputar dunia rokok dan masa lalu ayahnya dengan Jeng Yah.

5. Idrus Muria

## Gambar 4.6 Idrus Muria



Idrus Muria yang diperankan oleh Rukman Roesadi yang merupakan ayah dari Dasiyah dan Rukayah seklaigus seorang pengusaha rokok kretek yang sukses pada masanya. Idrus mempunyai sahabat yang Bernama Soejagad namun akibat persaingan bisnis dan perebutan Wanita kini mereka menjadi musuh.

6. Soedjagad

## Gambar 4.7 Soejagad



Soejagad yang diperangkan oleh Verdi Solaiman merupakan pengusaha rokok kretek. Soejagad selalu mencotek ide dari Idrus karena merasa iri atas pencapaian yang diraih oleh Idrus.

7. Roemaisa

## Gambar 4.8 Roemaisa



Roemaisa yang diperankan oleh Sha Ine Febriyanti merupakan istri dari Idrus Muria. Roemaisa juga merupakan yang menjadi sosok pecahnya persahabatan Idrus dan Soejagad.

**BAB V**

**HASIL PENELITIAN**

### V.1 Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini, peneliti telah melakukan proses observasi terhadap *scene,* dialog, dan ekspresi pemeran yang menggambarkan Kesetaraan Gender dalam film Gadis Kretek. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam data-data hasil observasi yang terdiri dari 42 *scene* dan 42 gambar, selanjutnya peneliti akan menganalisis menggunakan semiotika Roland Barthes. Peneliti telah Menyusun durasi, visual, deskripsi, dialog dan klasifikasi.

### V.2 Klasifikasi *Scene* Mempresentasikan Indikator Kesetaraan Gender

Peneliti menemukan indikator kesetaraan gender pada *scene* film

gadis kretek sebagai berikut :

#### V.2.1 Keinginan dan tekad yang kuat

Peneliti menemukan indikator Kesetaraan gender pada *scene* film Gadis Kretek pada keinginan dan tekad yang kuat :

## Tabel 5.1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Visual / Durasi | Dialog | Deskripsi |
| Durasi 6.20 E/1  Gambar 5.2.1 | ( suara dalam hati Dasiyah “tempat dunia kretek jadi nafas hidup  saya. Mimpi saya adalah menciptakan  kretek terbaik seperti yang bapak lakukan. Saya ingin menjadi peracik saus intisari dari sebuah kretek tapi  di dunia kretek  perempuan hanya boleh menjadi pelinting  saja.”) | Ketika lebas membaca surat harian milik Dasiyah dan Dasiyah menceritakan kalau dirinya mempunyai mimpi untuk membuat racikan saus kretek. Namun mimpi Dasiyah terhalang karena pada saat itu perempuan hanya boleh menjadi  pelinting kretek saja. |
| Durasi 9.26 E/1  Gambar 5.2.1 | Suara dalam hati Dasiyah “Gerbang menuju cita-cita saya adalah ruang saus  dibalik pintu biru itu, tampat yang terlarang bagi saya, tapi disitulah | Melihat ayahnya  memanggil pak Dibyo dan masuk ke ruang saus kemudian Dasiyah  bergumam dalam  hatinya. Karena pada zaman itu perempuan |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | mimpi saya tersimpan. | masih dianggap rendah dan terkendala dalam mengekspresikan keahliannya |
| Durasi 18:28 E/1  Gambar 5.2.1 | Tidak ada dialog hanya terdapat cerita di buku harian miliknya (“saat saya berada diantara orang-orang saya melihat apa yang mereka tidak lihat. Saya melihat kebebasan dihamparan yang luas  dan saya ingin membawa mimpi itu kemanapun saya  melangkah tapi mimpi saya hanyalah kepingan  kecil diantara  kehidupan yang luas kebebasan yang saya  inginkan tidak bisa saya | Ketika Dasiyah berjalan di pasar banyak orang yang menatapnya. Karena jarang sekali Dasiyah berada di pasar. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | tentykan sendiri dan itu  sungguh menakutkan dalam dunia nyata orang-orang hanya  melihat bagian diri saya yang mereka ingin lihat saya berharap mereka bisa melihat diri saya yang sesungguhnya ada mimpi, cita-cita dan  keinginan untuk  menjadi sesuatu yang berbeda dari apa yang digambarkan untuk  saya”) |  |
| Durasi 42.05 E/1  Gambar 5.2.1 | Dasiyah “Kretek  Merdeka adalah kretek yang paling laris. Tapi kalau kita begitu-begitu saja, tidak membuat perubahan kita pasti kalah saing. Andai | Soeraja memberikan  beberapa kretek kepada Dasiyah untuk di Coba  kemudian Dasiyah  mempunyai niat supaya  Kretek Merdeka mempunyai produk |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | bapak saya meu  dengerin saya.”  Soeraja “kalau dari  yang saya liat mbak yu, Pak Idroes itu sangat mendengarkan mba yu. Itu mengingatkan saya betapa indahnya punya keluarga yang bisa  diaandalkan” | baru namun niat itu terhalang karena menurut Dasiyah ayahnya tidak mau mendengarkan saran  dari Dasiyah. |
| Durasi 8.49 E/2  Gambar 5.2.1 | Tidak ada dialog hanya terdapat ekspresi dan  suara dalam hati  Dasiyah “tempat Dimana saya bisa merasakan semua aroma kehidupan. Aroma yang bisa mengantarkan saya untuk bisa menemukan  diri saya yang  sebenernya meskipun | Ketika Dasiyah tau bahwa pak Dibyo sudah meninggalkan ruang saus kemudian Dasiyah  pergi diam-diam keruang saus untuk membuat racikan saus.  Dasiyah juga merasakan ada  kehidupan yang selama ini dia mimpikan di dalam ruang saus. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | tidak ada seorangpun yang boleh tau apa yang saya lakukan  disini.” |  |
| Durasi 24.19 E/2  Gambar 5.2.1 | Mbok “ngeten niki goreng tempe alon-alon mongo atos-atos di  cobi”  Dasiyah yang tidak  fokus karena  memperhatikan Soeraja yang sudah diangkat  menjadi mandor  menggantikan Dasiyah.  Mbok “mboten duwurduwur ne nyekeli mengko nyiprat  lengone. Sing alon-alon  mawon orasah  wedi.welah malah tempene ditinggalno  pie tah” | Si mbok sedang mengajari Dasiyah memasak tempe namun Dasiyah memasang raut muka yang kesal dan  tidak fokus karena terus memperhatikan ke arah pabrik kretek disitulah Soeraja yang sedang diangkat menjadi mandor mengantikan  Dasiyah. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Durasi 34.12 3/2  Gambar 5.2.1 | Dasiyah keluar dari  ruang saus.  Pak Dibyo “loh loh loh ono opo iki. Bagaimana  cara kamu masuk keruang saus siapa kasih ijin? Tidak seharusnya perempuan masuk keruangan saus”  Idroes “pak dibyo, saya yakin pasti ada  alasannya Dasiyah ada di ruang saus, iya kan?” Dasiyah “saya punya  ide untuk saus baru”  Pak Dibyo “gusti  Allah”  Dasiyah “pak Dibyo haarus ngerti kalua kita  tidak membrikan sesuatu yang baaru pada orang mereka | Pak Dibyo memergoki Dasiyah Ketika keluar  dari ruang saus. Kemudian pak dibyo marah lalu berkata  kalau perempuan tidak sepantasnya berada di  dalam ruang saus karena pak Dibyo beranggapan kalau perempuan berada diruang saus maka racikan saus rasanya bisa asem. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | akan beralih ke kretek proklamasi”  Pak Dibyo “maksudmu saus ku tidak enak? Kamu tau apa soal  saus”  Dasiyah “saya tau jika saya diberi kesempatan. Berikan saya waktu  saya akan  membuktikan”  Pak Dibyo menyela  “wah ini kelewatan pak Idroes , tidak bisa. Tidak bisa perempuan ada di ruang saus. Ora ilok. Kalua sesudah ini kretek Merdeka rasanya asem jangan salahkan  saya ya. |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Durasi 39.32 E/2  Gambar 5.2.1 | Dasiyah “saya, tapi saya tidak seperti perempuan lain, saya tidak mau melayani laki-laki, saya tidak  mau diam saja  menunggu dirumah,  yang ada dipikiran saya  Cuma satu, Kretek.”  Soeraja “iya saya tau persis, mungkin gak semua orang mengerti mb ayu, tapi saya ngerti  semua yang mb ayu katakana tadi saya menyukainya.” | Ketika Dasiyah sedang kesal dengan perkataan pak Dibyo, Dasiyah dikejar oleh Soeraja dan mengungkapkan isi hatinya kalau Dasiyah tidak seperti perempuan  pada umumnya yang  hanya disuruh berdiam diri dirumah karena Dasiyah bertekad ingin membuat racikan saus  kretek. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Durasi 6.27 E/3  Gambar 5.2.1 | Soeraja “jeng, kamu memang berbakat” | Dasiyah mendapat Pujian dari Soeraja karena kretek yang  dibuatnya sangat enak.  Kemudian Dasiyah  tersenyum senang. |
| Durasi 37.15 E/3  Gambar 5.2.1 | Soeraja “jeng Yah”  Dasiyah “mas Raja”  Soeraja “saya sudah ketemu dengan pak Idroes, beliau suka sekali dengan kretek kamu”  Dasiyah “kamu ketemu bapak”  Soeraja “beliau menerima hubungan  kita Jeng” | Dengan hati yang senang Soeraja memberikan kabar gembira kepada Dasiyah bahwa bapaknya sudah  mencicipi saus kretek buatan Dasiyah dan merestui hubungan  mereka berdua |
| Durasi 19.16 E/5  Gambar 5.2.1 | Tidak ada dialog hanya saja cerita dari Rukayah  tua dan  menggambarkan | Ketika sudah menerima tawaran dari Seno  untuk bekerja sebagai peracik saus kretek |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | ekspresi Dasiyah | milik keluarga Seno. Dasiyah bekerja tanpa kenal waktu. Namun  menurut Dasiyah selalu gagal meracik saus  yang enak karena sudah  mati rasa akibat  kejadian yang menimpa bapak dan dirinya. |
| Durasi 34.03 E/5  Gambar 5.2.1 | Pak Eko “mba Dasiyah yang mengajarkan  semuanya. Saya mulai dari menjadi asistennya dia selalu berusaha keras memastikan kalo dia bisa menghidupi anaknya”  Kembali ke masa lalu  Dasiyah “ko tolong bantu saya racik yang  ini”  Eko “iya mba” | Arum dan Lebas menyambangi rumah  pak Eko untuk mencari tau lebih lanjut tentang  kisah Dasiyah dan Soeraja. Pak Eko yang sudah mempersiapkan diri Ketika Arum sudah tau yang sebenarnya kalau Dasiyah adalah ibu kandungnya. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Rukayah sambil Bersiap memfoto  Dasiyah dan Eko “mb  ayu liat sini”  Lanjut pak Eko masa kini “setelah kebergian mas Seno Pak Tira juga memberhentikan mba Dasiyah. Akhirnya dia meyakinkan saya untuk membuat usaha kretek sendiri bahkan saya sampai bisa buka  pabrik kretek sendiri” |  |
| Durasi 1.03.18 E/5  Gambar 5.2.1 | Arum “mba ayu sudah memantapkan hati untk bisa Bersama dengan pak Raja tapi bu Rukayah tidak setuju dia tidak yakin pak Raja mau menerima  saya anaknya pak Seno. | Arum dan Lebas yang pergi untuk menemui  ayahnya Lebas. Kemudian Arum  menceritakan kejadian setelah bertemunya Soeraja dan Dasiyah.  Niat dan tekad Dasiyah |
|  | Tapi bu Dasiyah yakin  pak Raja pasti  menerimanya” | ingin Kembali ke Soeraja terhalang karena Rukayah yang tidak setuju karena menurut Rukayah, Soeraja tidak bisa menerima Arum anak  dari Dasiyah. |

### V.2.2 Mampu Mengendalikan Emosi

Peneliti menemukan indikator Kesetaraan gender pada *scene* film Gadis Kretek pada mampu mengendalikan emosi

## Tabel 5.2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Visual / Durasi | Dialog | Deskripsi |
| Durasi 21.26 E/1  Gambar 5.2.2 | Soejagad “Dasiyah,  tumben ke pasar:”  Dasiyah mengangguk  Soejagad “cah wedok kok mainane rokok. Mana ada yang mau  nanti kalua tangannya | Dasiyah sedang  menyium aroma dari rokok kretek di Pasar kemudian Soejagad menghampiri Dasiyah sambil menyela kalo perempuan tidak |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | bau mbako, (tertawa  sedikit). | seharusnya tahu banyak tentang rokok |
| Durasi 23.02 E/1  Gambar 5.2.2 | Pa Budi “perempuan tahu apa tentang  kretek”  Dasiyah “uang panjer pak, Kulo lahir wonten Gudang mbako, kulo saged ngambi srintil mbako sing paling  pucuk”  Bapak Dasiyah  “ngapunten pa Budi di tampi nggih”  Pa Budi sambil  menerima uang | Pa Budi, Idrus, dan  Dasiyah sedang duduk  Bersama mereka  membicarakan mengenai tembakau yang sudah dikirim namun tembakau yang diantar tidak sesuai  dengan tembakau seperti biasanya. Kemudia pa Budi  menyela kalua Dasiyah tidak sepantasnya tahu tentang kretek dan seharusnya perempuan berada di rumah. |
| Durasi 36.32 E/1  Gambar 5.2.2 | Pa Budi “bisa po penjual kretek tanpa menjual mbako ? itu bukan urusanmu. | Ketika Tembakau sudah sampai di pabrik kretek  Idroes, Dasiyah mengecek tembakau |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Urusanmu itu cuman bersih-bersih rumah sama cari suami dong  ora !  Sikap Dasiyah tidak  terima dengan  perkataan Pa Budi. | yang dikirim namun  ternyata tembakau yang diperlihatkan Ketika di pasar dan yang dating berbeda. Saat itulah Dasiyah protes kepada Pa Budi namun Pa Budi malah mencaci maki  Dasiyah. |
| Durasi 28.44 E/2  Gambar 5.2.2 | Tidak ada dialog hanya melanjutkan cerita yang ditulis oleh Dasiyah | Melanjutkan cerita yang ditulis oleh  Dasiyah jikalau Wanita  kodratnya hanya memasak, macak,  manak |
| Durasi 29.02 E/2  Gambar 5.2.2 | Ibu Dasiyah “hayo to yah moso ngono aja  gak bisa sih, nanti kalo  mertuamu tau kan dikira ibu nggak  ngajarin” | Ketika Dasiyah harus  bisa menjadi perempuan yag  sesungguhnya oleh  ibunya. karena sebentar  lagi Dasiyah akan  segera menikah dengan |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Seno. |
| Durasi 31.02 E/2  Gambar 5.2.2 | Ibu Dasiyah  “pernikahan ini bukan hanya terbaik buat kamu nak. Tapi juga penting untuk usaha  kita.”  Dasiyah “iya bu, saya tau”  Ibu Dasiyah “anggep saja ini adalah bagian dari tugas kam. Ibu yakin kamu nggak akan nyesel” | Ketika sedang  membicarakan masalah perjodohan dengan  Seno raut muka  Dasiyah yang kurang suka akan perjodohan itu namun keterpaksaan  yang membawa  perjodohan ini untuk melancarkan bisnis  kretek milik  keluarganya. |
| Durasi 6.56 E/3  Gambar 5.2.2 | Soeraja “pak Dibyo, sedang ada apa ini  pak?”  Pak Dibyo “supaya kreteku tidak bau  perempuan nanti asem” | Melihat pak Dibyo sibuk mengurusi  sesuatu Dasiyah dan Soeraja keluar. Kemudian Soeraja  menyapa dan  menanyakan apa yang terjadi kemudian pak |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Dibyo menjawab  sambil menatap sinis kepada Dasiyah agar kretek nya tidak bau asem. |
| Durasi 20.01 E/3  Gambar 5.2.2 | Ibu Dasiyah “nanti kalau kalian sudah  menikah mbokyo  jangan sering-sering menyendiri kaya gini mesake bojomu nanti  kesepian.” | Ibu Roemaisa  menghampiri Dasiyah yang sedang duduk menyendiri dikala orang-orang sedang pesta. Kemudian Dasiyah dengan  ekspresi kesal Ketika  ibunya membahas  tentang pernikahannya. |
| Durasi 39.40 E/4  Gambar 5.2.2 | Tidak ada dialog namun Arum yang sedang membaca  tulisan dari Dasiyah  “saya selalu merasa bahwa saya Wanita yang kuat tapi semua | Ketika sedang santai diruang kerjanya Arum  Kembali membaca  tulisan Dasiyah yang Ketika saat itu Dasiyah dibawa oleh pasukan dan ayahnya yang pada |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | anggapan itu lenyap saat satu-satunya tempat yang membaut saya merasa aman hancur dan orang pertama yang bisa menerima saya apa adanya hilang.  Perjalanan malam itu adalah perjalanan paling Panjang yang pernah saya lalui. Bapak tidak pernah membuka matanya lagi  dan kami harus berpisah dalam  penangkapan. Hari-hari saya ditempat ini hanya  jalani dengan kehampaan mimpi  bahwa suatu saat bisa bertemu lagi denganmu | saat itu juga telah meninggal akibat  pukulan dari pasukan tersebut. Dasiyah juga sangat mengharapkan jika dia bebas bisa bertemu lagi dengan  Soeraja. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | menjadi satu-satunya yang menguatkanku. |  |
| Durasi 53.09 E/4  Gambar 5.2.2 | Suara hati Dasiyah “ada janji yang ingin saya tagih. Ada perasaan yang ingin saya  pastikan” | Ketika mendapatkan nasehat dari ibu  Dasiyah. Akhirnya Dasiyah bangkit dan menghadiri acara  Soeraja untuk menagih janji Soeraja dan memastikan kretek yang di buat oleh  Soeraja adalah racikan milik Dasiyah. |
| Durasi 57.50 E/4  Gambar 5.2.2 | Soeraja “Jeng Yah”  Dasiyah dengan  ekspresi yang marah dan kecewa lalu mematikan rokok kemudian menimpuk  Soeraja dengan vas  Bunga | Dasiyah yang ingin menemui Soeraja  sekaligus meastikan Kretek miliknya yang sudah dicuri racikan sausnya oleh Soeraja |
| Durasi 9.26 E/5 | Soeraja “jadi benar | Mendengar kebenaran |
| Gambar 5.2.2 | orang yang tidak punya salah apa-apa mati gara-gara kamu”  Soedjagad “gara-gara  kita. Kedekatanmu dengan partai yang justru memberi saya kesempatan dan sampai sekarang tidak liat kamu berani untuk menyatakan kalau  Idroes tidak bersalah padahalkan seharusnya kamu yang ditahan.” | dari Seno kalau Soedjagad sudah  melaporkan kepartai Soeraja sangat marah  dan langsung  berbiacara kepada Soedjagad tentang masalah tersebut namun benar adanya kalau Soedjagad sudah melaporkan Idroes ke partai. Atas kelicikan Sordjagad kini Idroes  meninggal dengan predikat orang yang  bersalah. |

### V.2.3 Pengambilan Keputusan

Peneliti menemukan indikator Kesetaraan gender pada *scene* film

Gadis Kretek pada tema pengambilan Keputusan

*Tabel 5.3*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Visual / Durasi | Dialog | Deskripsi |
| Durasi 10.03 E/1  Gambar 5.2.3 | Ibu Dasiyah “ada keponakan Nyi Melati dari Solo”  Dasiyah melengus  Ibu Dasiyah “ ndak popo, ibu sudah banyak tanya tentang dia, dan sepertinya dia cocok jadi pasangan kamu”  Dasiyah menghela  nafas.  Ibu Dasiyah “kerjaanya guru, menduda sejak beberapa bulan yang lalu, anaknya dua  masih kecil-kecil. Dan sepertinya dia ndak masalah berapapun usia calon istri” | Dasiyah dan ibunya sedang duduk di teras  rumah dan ibunya mempunyai keinginan untuk menjodohkan anaknya dengan  keponakan nyi Melati.  Namun dasiyah menolak dengan mengganti topik pembicaraan kepada  ayahnya yang baru saja duduk. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Dasiyah “baguslah bu, kalua memang tidak semua perempuan mau menikah dengan duda”  Ibu Dasiyah “bukan maksud ibu mau menikahkan kamu dengan duda, tapi memangnya kamu punya calon  pasanganmu sendiri  to,?” |  |
| Durasi 50.59 E/1  Gambar 5.2.3 | Pak Idroes “ada tawaran yang  nampaknya sulit untuk kita tolak, kamu tau pak tira pemilik kretek bukit kelapa. Nah, beliau berniat untuk menjodohkan anaknya sama kamu. Bapak  melihat pernikahan ini | Ketika sedang duduk di ruang keluarga Pak Idroes dan ibu Dasiyah  ingin menjodohkan Dasiyah dengan rekan bisnisnya supaya pabrik  kreteknya lebih  berkembang. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | bagus, bagus untuk kamu , bagus untuk  usaha, bagus untuk kita semua. Hidupmu akan jauh lebih Bahagia. Maka dari itu, bapak  dan ibu sudah  menyetujui”  Ibu Dasiyah “kalian akan menikah tahun depan dan keluarga calonmu akan segera  datang untuk  menemuimu” |  |
| Durasi 43.42 E/2  Gambar 5.2.3 | Dalam hati Dasiyah “sesungguhnya saat itu saya tau apa yang saya inginkan namun sejauh mana saya bisa dan boleh memilih pilihan saya sendiri sampai saat ini, itu masih menjadi | Saat Dasiyah merasa kecewa dengan Soeraja hujan pun tiba pada saat itu juga ada seorang pria yang  keluar dri mobil lalu menghampiri Dasiyah yang ternyata pria itu |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | pertanyaan besar | adaalah Calon suami  nya Seno Aji. |
| Durasi 47.56 E/2  Gambar 5.2.3 | Pak Tira “ loh kamu juga tertaarik dengan kretek toh cah ayu?”  Dasiyah mengangguk.  Pak Idroes “sebenarnya karena dari kecil Dasiyah biasanya suka bantu-bantu saya di pabrik. Ya bukan  sesuatu yang bisa saya ungkapkan”  Pak Tira “sebenarnya saya bisa merasakan  sejak pertama  melihatmu di pasar”  Pak Idroes “ya seharusnya selayaknya Dasiyah ini melakukan  pekerjaan yang  selayaaknya dilakukan” | Ketika pertemuan  keluarga pak Tira dan pak Idroes. Pak Tira  kaget Ketika  mengetahui Dasiyah  tertarik dengan kretek. Namun pak Idroes juga juga tidak heran dengan Dasiyah yang tertarik dengan kretek dan tidak  seperti perempuan  lainnya. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Durasi 22.44 E/3  Gambar 5.2.3 | Seno “aku ada oleh-  oleh untukmu.  Kemaren aku sempet  mampir ke solo  batiknya bagus-bagus pasti cantik kalo kamu yang pake”  Dasiyah “saya gak bisa menerimanya mas” Seno “kenapa?”  Dasiyah “saya gak bisa jadi istrimu mas.  Maafkan saya”  Seno “kamu bicara apa toh”  Dasiyah “bagaimana bisa aku jadi istri mas Seno kalo hati saya bukan untuk mas Seno. Gak akan adil juga  untuk mu mas.” | Sebuah pengambilan Keputusan yang sangat  berat juga untuk  kelurga Dasiyah karena membatalkan pernikahannya dengan Seno. Hal tersebut membuat keluarga Dasiyah kecewa  kepadanya. |
| Durasi 25.00 E/3 | Dasiyah “saya | Ayah dan ibu Dasiyah |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Gambar 5.2.3 | mencintai orang lain bu, pak”  Soeraja bersimpuh dihadapan orang tua Dasiyah “bapak, ibu ini saya yang salah. Sayaa mencintai Jeng Yah” Ayah Dasiyah “Dasiyah kamu”  Dasiyah menyela “dan saya menerima  cintanya mas Raya  kalau di ijinkan saya ingin segera dinikahkan dengan mas Raya” Soeraja “jika bapak dan ibu mengijinkan” | sedang kecewa dengan  Keputusan yang  diambil oleh Dasiyah. Kemudian Dasiyah mengungkapkan kalau dirinya sudah mencintai  orang lain. Dan  ternyata Soeraja yang sedang mendengarkan pembicaraan mereka langsung bersimpuh dan mengungkapkan  kalau dirinya mencintai Dasiyah yang membuat orang tua Dasiyah  kaget atas pernyataan  yang dibuat oleh  Dasiyah dan Soeraja. |
| Durasi 36.24 E/3  Gambar 5.2.3 | Soeraja “Putri bapak itu adalah peracik saus yang sangat handal”  Pak Idroes “ini | Soeraja memberikan racikan saus kretek milik Dasiyah kepada  Pak Idroes kemudian |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | racikannya anaku?”  Soeraja “betul pak Jeng  Yah memang Istimewa” | pak Idroes tidak menyangka racikan  buatan anaknya sangat enak. | |
| Durasi 37.47 E/3  Gambar 5.2.3 | Pak Idroes “tuan-tuan dan Nyonya di pabrik kretek Idroes Muria akan memunculken produk baru Namanya Kretek Gadis sekali isep gadis yang tuan  impiken muncul dihadapan tuan  silahkan di buktikan” | Hari itu adalah hari yang diimpikan oleh Dasiyah karena racikan saus kretek miliknya bisa diterima dan dipasarkan untuk umum. | |
| Durasi 48.37 E/3  Gambar 5.2.3 | Pak Idroes “baru to ini”  Dasiyah ‘kalau dulu hadiahnya kretek itu korek atau sepeda sekarang saya buat  berbeda, jadi sekarang ibu-ibu pasti akan memperbolehkan | Selain mem  keinginan meracik saus Dasiyah juga dan pintar membuat inovas diusaha pabrik kretek milik ayahnya. | punyai untuk kretek cerdas untuk i baru |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | suaminya membeli  kretek gadis sebanyak-  banyaknya sampai  koleksinya lengkap” |  |
| Durasi 55.58 E/3  Gambar 5.2.3 | Dasiyah sambil menarik tangan  ayahnya “pak jangan  pak’ | Ketika keadaan sedang genting karena Gerakan  G 30 S/PKI dan membuat ayahnya ditangkap kemudian Dasiyah memutuskan untuk ikut dengan  ayahnya yang pada saat  itu dipukul oleh  anggota yang  mengkapnya. |
| Durasi 58.32 E/4  Gambar 5.2.3 | Dasiyah “kalo kamu masih mencintai saya,  apa kamu mau  maninggalkan ini semua dan memulai semuanya dari awal  Bersama saya | Ekspresi Dasiyah yang marah serta menahan tangis. Mengambil Keputusan untuk  Soeraja Kembali  denganya namun harus meninggalkan semua |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | sekarang.” | yang sudah di dapat dari bekerja dengan Soedjagad. Soeraja  yang tidak bisa berbuat  apa-apa kemudian Dasiyah pergi  meninggalkannya dengan rasa kecewa  kepada Soeraja. |
| Durasi 16.32 E/5  Gambar 5.2.3 | Dasiyah “ dari kecil saya selalu diajarkan untuk tidak boleh menerima apapun dengan Cuma-Cuma  saya harus kerja mas”  Seno “kamu bisa kerja di pabrik bapak ku Yah untuk meracik saus”  Dasiyah “saya mau kerja yang lain saja saya sudah tidak bisa membuat saus lagipula | Terpuruknya Dasiyah dan Seno yang sering membantu kehidupan Dasiyah maka dari itu Dasiyah tidak ingin memiliki hutang budi  kepada Seno. Kemudian Seno  menyarankan untuk  bekerja di pabrik kretek  milik keluarganya,  namun dasiyah menolak karena |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | banyak sekali resiko  untuk pabrik  mempekerjakan orang  seperti saya ”  Seno “kalau soal itu aku ada cara. Dasiyah anggap saja ini sebagai ucapan terima kasih” | menurutnya tidak ada  pabrik yang mau  menerima pekerja yang mempunyai Riwayat  kelam seperti Dasiyah.  Kemudian Seno  memiliki cara supaya Dasiyah bisa bekerja untuk pabrik kretek  milik keluarganya. |
| Durasi 23.40 E/5  Gambar 5.2.3 | Seno “izinkan aku melindungimu dari rasa sakitmu di masa lalu” Dasiyah mengangguk | Dalam *scene* ini  Dasiyah yang ketiduran di dalam ruang saus.  Seno datang  mengunjunginya dan mengungkapkan niatnya untuk menikahi Dasiyah. Kemudian Dasiyah yang tak  berpikir Panjang untuk mnerima ajakan nikah dari Seno. |

### V.2.4 Kebebasan

Peneliti menemukan indikator Kesetaraan gender pada *scene* film Gadis Kretek pada tema Kebebasan

## Tabel 5.4

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Visual / Durasi | Dialog | Deskripsi |
| Durasi 25.09 E/1  Gambar 5.2.4 | Dalam hati Dasiyah “ tatapan sepasang mat aitu sungguh berbeda saya biasa dipandang sebelah mata oleh lakilaki. Tapi tatapanyya melihat kebebasan  dalam diri saya.” | Ketika Dasiyah melihat ada keributan dipasar  kemudian Dasiyah  menatap mata laki-laki yang sedang berkelahi namun Dasiyah melihat  adanya kebebasan  dirinya. |
| Durasi 50.22 E/1  Gambar 5.2.4 | Tidak ada dialog | Ketika lebas sedang melanjutkan membaca surat harian Dasiyah. Ketika Dasiyah ingin memerdekakan dirinya sebab keinginan dan tekadnya masih belum |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | bisa tercapai. |
| Durasi 51.36 E/4  Gambar 5.2.4 | Suara hati Dasiyah “ternyata kebebasan sungguh berbeda dari  apa yang saya  bayangkan. Mimpi buruk tentang masa penampunganpun masih datang dalam  tidur saya. Terlebih dari  itu kenyataan bahwa setelah saya terbebas kami masih tidak bisa Bersama sungguh amat menyakitkan.” | Ketika Dasiyah  menginginkan sebuah kebebasan dan mimpi untuk Bersama Soeraja telah sirna karena mendapatkan kabar kalau Purwanti dan  Soeraja sudah  bertunangan. |
| Durasi 1.06.07 E/5  Gambar 5.2.4 | Tidak ada dialog hanya  pesan yang  disampaikan oleh  Dasiyah dalam tulisan yang dia tulis (kita semua punya titik terendah kalau orang | Akhir kisah Dasiyah menurut Dasiyah  semua kejadian semasa hidup adalah sebuah Pelajaran hidup  untuknya. |
|  | menyebutnya luka saya menyebutnya Pelajaran sesuatu yang menjadi pegangan hidup saya tanpa rasa malu  mungkin setelah kita bisa menerima itu semua sebagai bagia dari diri kita barulah  kita bisa melihat kedepan karena saya yakin di depan sana sesuatu yang lebih baik setia menanti) |  |

### V.2.5 Mempunyai jiwa kepimpinan

Peneliti menemukan indikator Kesetaraan gender pada *scene* film Gadis Kretek pada tema mempunyai jiwa kepemimpinan

## Tabel 5.5

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Visual / Durasi | Dialog | | Deskripsi |  |
| Durasi 38.15 E/1 | Tidak ada dialog hanya | | Dasiyah | yang |
| Gambar 5.2.5 | menampilkan  ekspresi. | music | mempunyai jabatan sebagai mandor di pabrik kretek Idroes sedang membagikan  hasil upah untuk para  pekerja. | |

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan penulis memperoleh 42 *scene* dan 42 gambar yang menggambarkan kesetaraan gender dalam *scene*, dialog, dan ekspresi pemeran film Gadis Kretek yang kemudian di klasifikasikan menggunakan Semiotika Roland Bharthes.

**BAB VI**

**PEMBAHASAN**

### VI.1 Analisa Semiotika Roland Barthes

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan pembahasan datadata yang sebelumnya sudah diklasifikasikan agar mudah saat di analisis yang ditemukan dalam *scene,* dialog dan ekspresi pemain film

Gadis Kretek. Data-data tersebut dianalisis menggunakan Semiotika Roland Barthes, Dimana peneliti akan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos yang mempresentasikan kesetaraan gender dalam film Gadis Kretek, sehingga rumusan penelitian dapat terjawab. **VI.1.1 Keinginan dan Tekad yang kuat**

Denotasi :

Ketika lebas membaca surat harian milik Dasiyah dan Dasiyah menceritakan kalau dirinya mempunyai mimpi untuk membuat racikan saus kretek. Namun mimpi Dasiyah terhalang karena pada saat itu perempuan hanya boleh

menjadi pelinting kretek saja.

Melihat ayahnya memanggil pak Dibyo dan masuk ke ruang saus kemudian Dasiyah bergumam dalam hatinya.

Karena pada zaman itu perempuan masih dianggap rendah dan terkendala dalam mengekspresikan keahliannya.

Ketika Dasiyah berjalan di pasar banyak orang yang menatapnya. Karena jarang sekali Dasiyah berada di pasar. Karena menurut Dasiyah pasar itu tempat yang sangat ramai sebab Dasiyah lebih suka menyendiri atau tempat-tempat

sepi.

Soeraja memberikan beberapa kretek kepada Dasiyah untuk di Coba kemudian Dasiyah mempunyai niat supaya Kretek Merdeka mempunyai produk baru namun niat itu terhalang karena menurut Dasiyah ayahnya tidak mau mendengarkan saran dari Dasiyah.

Ketika Dasiyah tau bahwa pak Dibyo sudah

meninggalkan ruang saus kemudian Dasiyah pergi diamdiam keruang saus untuk membuat racikan saus. Dasiyah juga merasakan ada kehidupan yang selama ini dia mimpikan di dalam ruang saus.

Si mbok sedang mengajari Dasiyah memasak tempe namun Dasiyah memasang raut muka yang kesal dan tidak fokus karena terus memperhatikan ke arah pabrik kretek disitulah Soeraja yang sedang diangkat menjadi mandor mengantikan Dasiyah.

Pak Dibyo memergoki Dasiyah Ketika keluar dari ruang saus. Kemudian pak dibyo marah lalu berkata kalau perempuan tidak sepantasnya berada di dalam ruang saus karena pak Dibyo beranggapan kalau perempuan berada diruang saus maka racikan saus rasanya bisa asem.

Ketika Dasiyah sedang kesal dengan perkataan pak Dibyo, Dasiyah dikejar oleh Soeraja dan mengungkapkan isi hatinya kalau Dasiyah tidak seperti perempuan pada umumnya yang hanya disuruh berdiam diri dirumah karena Dasiyah bertekad ingin membuat racikan saus kretek.

Dasiyah mendapat Pujian dari Soeraja karena kretek yang dibuatnya sangat enak. Kemudian Dasiyah tersenyum senang. Dasiyah yang mendapatkan kunci akses masuk ruang saus berkat kebaikan Soeraja dan tidak mau berhutang budi kemudian Dasiyah memberikan kretek yang dibuat Dasiyah.

Dengan hati yang senang Soeraja memberikan kabar gembira kepada Dasiyah bahwa bapaknya sudah mencicipi saus kretek buatan Dasiyah dan merestui hubungan mereka berdua. Karena Soeraja ingin Dasiyah berpastisipasi dalam meracik saus kretek di pabrik kretek Idroes.

Ketika sudah menerima tawaran dari Seno untuk

bekerja sebagai peracik saus kretek milik keluarga Seno. Dasiyah bekerja tanpa kenal waktu. Namun menurut Dasiyah selalu gagal meracik saus yang enak karena sudah mati rasa akibat kejadian yang menimpa bapak dan dirinya.

Arum dan Lebas menyambangi rumah pak Eko untuk

mencari tau lebih lanjut tentang kisah Dasiyah dan Soeraja. Pak Eko yang sudah mempersiapkan diri Ketika Arum sudah tau yang sebenarnya kalau Dasiyah adalah ibu kandungnya.

Arum dan Lebas yang pergi untuk menemui ayahnya Lebas. Kemudian Arum menceritakan kejadian setelah bertemunya Soeraja dan Dasiyah. Niat dan tekad Dasiyah ingin Kembali ke Soeraja terhalang karena Rukayah yang tidak setuju karena menurut Rukayah, Soeraja tidak bisa menerima Arum anak dari Dasiyah.

Konotasi :

Ketika Lebas membaca tulisan tangan Dasiyah kemudian dalam cerita tersebut Dasiyah menyampaikan bahwa dunia kretek menjadi nafas hidupnya. Karena sedari Dasiyah kecil sudah terbiasa dengan kretek, yang pada akhirnya Dasiyah jatuh cinta dengan kretek.

Ketika Idroes menyapa dan ingin membicarakann

sesuatu hal lalu pergi keruang saus kemudian Dasiyah diamdiam memandang keruang saus dengan pintu yang berwarna biru sambil bergumam di dalam hati Gerbang menuju citacita nya ada di ruang saus dibalik pintu biru.

Dalam cerita yang ditulis oleh Dasiyah, Ketika berada di antara orang-orang Dasiyah melihat kebebasan di hamparan yang luas dan Dasiyah ingin membawa mimpi itu kemanapun Dasiyah melangkah. Namun menurut Dasiyah Mimpinya hanya kepingan kecil diantara dunia yang sangat

luas ini.

Dalam dialog Dasiyah dan Soeraja Dasiyah mengungkapakan suatu ide baru untuk mengembangkan pabrik kretek milik bapaknya namun menurut pendapat Dasiyah tentang ide tersebut tidak akan diterima oleh bapaknya. Soeraja yang memandang Dasiyah dan meyakinkan Dasiyah kalau memang bapaknya sangat mendengarkan pendapat Dasiyah dan sangat menyayangi

Dasiyah.

Dasiyah yang tau bahwa pak Dibyo keluar dari ruang saus dan diam-diam Dasiyah memasuki ruang saus dengan ekspresinya senang karena di dalam ruang saus Dasiyah bisa merasakan aroma kehidupan. Sebab Dasiyah mempunyai keinginan untuk meracik saus kretek dan aroma cengkeh dan lain yang mejadi daya Tarik Dasiyah untuk masuk ke ruang saus.

Mbok yang mengajarkan Dasiyah untuk memasak dan merasa kesal dengan Dasiyah sebab Dasiyah yang tidak fokus memasak dan terus memperhatikan kearah pabrik kretek karena bapaknya sudah mengangkat Soeraja untuk menjadi mandor menggantikan Dasiyah yang merasa kesal karena jabatan nya diambil oleh Soeraja.

Dasiyah yang sedang berada di dalam ruang saus untuk meracik saus dan setelah keluar dari ruang saus dengan membawa botol yang berisi racikan saus kretek kemudian Dasiyah ketahuan oleh Pak Dibyo karena memasuki ruang

saus tanpa izin.

Dasiyah yang kecewa dengan Soeraja sebab Dasiyah mengira Soeraja mau menjebak dirinya. Ketika mereka sedang mengobrol tiba-tiba Soeraja mengungkapkan perasaanya. Namun Dasiyah heran karena dirinya tidak seperti selayaknya perempuan melainkan Dasiyah hanya memikirkan tentang kretek.

Ketika Dasiyah memiiki kunci akses ruang Saus yang di dapat dari Soeraja. Lalu Dasiyah memberikan kretek buatan Dasiyah sebagai ucapan terima kasih untuk kunci akses masuk ruang saus. Kemudian Soeraja merasakan kretek dari Dasiyah lalu memuji kalau kretek tersebut sangatlah enak.

Soeraja dengan kabar gembiran itu segera memberitahukan kepada Dasiyah bahwa ayahnya sudah menerima kretek buatannya dijual sebagai produk baru di pabrik kretek Idroes. Dengan ekspresi yang senang sekaligus Bahagia kalau ayahnya juga sudah merestui hubungan mereka.

Saat Seno terus menerus membantu Dasiyah, Dasiyah

yang tidak enak hati di repotkan oleh Seno karna sedari kecil Dasiyah diajarkan untuk mandiri dan tidak boleh bergantung pada orang lain. Kemudian Seno manawarkan pekerjaan sebagai peracik saus di pabrik kretek milik keluarga Seno.

Setelah Dasiyah menerima tawaran dari Seno, Dasiyah pun bekerja keras tanpaa Lelah untuk membuat racikan saus kretek dan menurut Dasiyah kali ini tidak ada yang berhasil sebab kemampuannya sudah hilang karena trauma akan kejadian masa lalu yang menimpanya dan juga pak Idroes.

Tindakan Dasiyah menunjukan pengorbanan dan kasih Sayang seorang ibu kepada buah hatinya. Dasiyah yang rela

bekerja banting tulang demi menghidupi dan

mensejahterakan anaknya. Dasiyah juga merupakan sosok yang menginspirasi bagi pak Eko sebab kegigihan Dasiyah dalam mengajarkan meracik saus kretek kepada pak Eko, kini pak Eko sudah memiliki bisnis kretek Rumahan.

Dasiyah yang baru saja bertemu dengan Soeraja di stasiun, ingin Kembali bersamanya. Dan pada saat itu Rukayah menghalangi niat Dasiyah sebab Rukayah. Namun niat Dasiyah tidak hanya sampai disitu. Beberapa hari sebelum pertemuan Kembali Dasiyah dan Soeraja. Dasiyah sakit tidak menunggu waktu lama Dasiyah meninggal akibat sakit yang dideritanya. Makandari itu pertemuan Kembali mereka telah sirna.

Mitos :

Pada dunia kretek, Masyarakat masih memandang

perempuan tidak layak untuk menjadi bagian dalam meracik saus kretek dan hanya sebagai pelinting kretek saja. Dalam hal ini membuat perempuan hanya di pekerjaan yang berat secara fisik hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pekerja perempuan sebagai pelinting kretek dan hamper tidak ada satupun pria yang menjadi pelinting kretek.

Pada masa itu Masyarakat memandang perempuan adalah makhluk yang lemah dan lebih mengedepankan perasaan dari pada rasional. Hal itu membuat perempuan mempunyai kendala untuk mengekspresikan kemampuannya hanya karena dia seorang perempuan. Dan juga perempuan menjadi nomor dua setelah laki-laki sehingga yang awalnya mandor pabrik kretek adalah Dasiyah kini telah digantikan oleh Soeraja.

Perkataan pak Dibyo kepada Dasiyah setelah

ketahuan memasuki ruang saus pada saat itu menjadi bukti bahwa perempuan dianggap tidak memiliki kecerdasan dan pola pikir pada pekerjaan dibidang kretek maupun dibidang lainnya.

Dasiyah yang ingin mendobrak dan melawan

pandangan Masyarakat tentang perempuan yang dipandang sebelah mata. Perempuan yang lemah, tidak bisa menjadi pemimpin. Dan lain sebagainya. Bahwasannya perempuan memiliki inovasi dan ide yang kreatif serta bisa menjadi pemimpin dan bisa mengejar apa yang mereka impikan dan

cita-citakan.

#### VI.1.2 Mampu Mengendalikan Emosi

Denotasi :

Dasiyah sedang menyium aroma dari rokok kretek di Pasar kemudian Soejagad menghampiri Dasiyah sambil menyela kalo perempuan tidak seharusnya tahu banyak tentang rokok

Pa Budi, Idrus, dan Dasiyah sedang duduk Bersama mereka membicarakan mengenai tembakau yang sudah dikirim namun tembakau yang diantar tidak sesuai dengan tembakau seperti biasanya. Kemudia pa Budi menyela kalua Dasiyah tidak sepantasnya tahu tentang kretek dan seharusnya perempuan berada di rumah.

Ketika Tembakau sudah sampai di pabrik kretek Idroes,

Dasiyah mengecek tembakau yang dikirim namun ternyata

tembakau yang diperlihatkan Ketika di pasar dan yang dating berbeda. Saat itulah Dasiyah protes kepada Pa Budi namun Pa Budi malah mencaci maki Dasiyah.

Melanjutkan cerita yang ditulis oleh Dasiyah lamaran dirinya dengan Seno sudah dekat dan ibunya menyuruh Dasiyah menjadi wanta yang sesungguhnya yang artinya Wanita kodratnya hanya memasak, macak, manak.

Ketika Dasiyah harus bisa menjadi perempuan yag sesungguhnya oleh ibunya. karena sebentar lagi Dasiyah akan segera menikah dengan Seno. Sebab selama ini Dasiyah yang hanya memikirkan Kretek karena sedari kecil sudah akrab dengan kretek.

Ketika sedang membicarakan masalah perjodohan dengan Seno raut muka Dasiyah yang kurang suka akan perjodohan itu namun keterpaksaan yang membawa perjodohan ini untuk melancarkan bisnis kretek milik keluarganya.

Melihat pak Dibyo sibuk mengurusi sesuatu Dasiyah dan Soeraja keluar. Kemudian Soeraja menyapa dan menanyakan apa yang terjadi kemudian pak Dibyo menjawab sambil menatap sinis kepada Dasiyah agar kretek nya tidak bau asem.

Ibu Roemaisa menghampiri Dasiyah yang sedang duduk menyendiri dikala orang-orang sedang pesta. Kemudian Dasiyah dengan ekspresi kesal Ketika ibunya membahas tentang pernikahannya.

Ketika sedang santai diruang kerjanya Arum Kembali membaca tulisan Dasiyah yang Ketika saat itu Dasiyah dibawa oleh pasukan dan ayahnya yang pada saat itu juga telah meninggal akibat pukulan dari pasukan tersebut. Dasiyah juga sangat mengharapkan jika dia bebas bisa bertemu lagi dengan Soeraja.

Mendapatkan nasehat dari ibu nya. Akhirnya Dasiyah bangkit dan menghadiri acara Soeraja untuk menagih janji Soeraja dan memastikan kretek yang di buat oleh Soeraja adalah racikan milik Dasiyah.

Bangkitnya Dasiyah dari keterpurukan kini Dasiyah pergi untuk menemui Soeraja untuk memastikan perasaan Soeraja padanya sekaligus meastikan Kretek miliknya yang sudah dicuri racikan sausnya oleh Soeraja.

Mendengar kebenaran dari Seno kalau Soedjagad sudah melaporkan kepartai Soeraja sangat marah dan langsung berbiacara kepada Soedjagad tentang masalah tersebut namun benar adanya kalau Soedjagad sudah melaporkan Idroes ke partai. Atas kelicikan Sordjagad kini Idroes meninggal dengan predikat orang yang bersalah.

Konotasi :

Bisa dilihat dari ekspresi dan raut wajah Dasiyah yang tetap tenang Ketika Pak Djagad dan Pak Budi memberikan komentar yang kurang mengenakan untuk Dasiyah. Hal ini membuktikan bahwa Dasiyah mempunyai kendali emosi yang cukup baik di hadapan orang lain.

Dari sini stigma masak, manak, macak adalah sebuah proses yang diproduksi dari makna dan Tindakan yang di mulai dari waktu ke waktu yang akhirnya mejadi tradisi bagi perempuan jawa.

Ketika ibu Dasiyah menyuruh Dasiyah supaya menjadi perempuan yang sesungguhnya disitulah raut muka Dasiyah yang menunjukan sikap tenang meskipun pada saat itu Dasiyah hanya ingin menggapai mimpinya yaitu meracik

saus kretek.

Dasiyah yang terbiasa suka menyendiiri dan suka dengan kesepian membuat ibunya menasehatinya kalau nanti sudah menikah jangan membiarkan suaminya merasa

sendrian.

Saat kejadian yang menimpa Dasiyah dengan

Bapaknya, Dasiyah sangat meluapkan ekspresi sedih marah, kesal campur aduk. Disini dasiyah merasa semua mimpi dan orang yang menerimanya apa adanya hilang. Hal tersebut membuat Dasiyah mengalami keterpurukan hingga sulit untuk membuat saus kretek Kembali.

Saat Dasiyah mengalami keterpurukan Atas trauma yang dialaminya kini Dasiyah bangkit namun dengan perasaan yang mati sebab orang yang selama ini Dasiyah harapkan sudah hilang. Dasiyah yang mempunyai sikap sebagai perempuan yang Tangguh dan kuat, tidak ingin dirinya terus menerus terpuruk atas kejadian buruk yang menimpanya.

Dengan ekspresi yang marah, kesal sedih, Dasiyah yang mengetahui bahwa kretek yang di buat di pabrik djagad raja adalah resep racikan miliknya. Namun dalam hal ini

Dasiyah merasa dibohongi dan ditipu oleh Soeraja. Sikap marah yang tak terbendung akhirnya Dasiyah menimpuk kepala Soeraja dengan menggunakan vas bunga yang terbuat dari kaca.

Dari sini kita tau bahwa Dasiyah juga mendapatkan ketidakadilan atas ditahannya Dasiyah dan Pak Idroes sebab kedekatannya Soeraja dengan anggota politik membuat Pak

Djagad sangat mudah untuk memfitnah Pak Idroes. Mendengar kabar tersebut Soeraja marah dan kesal dengan mertuanya yaitu Pak Djagad.

Mitos :

Dalam hal ini mitos kalau perempuan tidak bisa menahan emosi itu tidak benar itu semua tergantung invidu masing-masing. Dan disini juga perempuan dianggap tidak layak bermain tembakau karena tembakau identik dengan laki-laki. Pada masa itu menganggap perempuan yang seharusnya wangi, bersih. Dan perempuan yang identic dengan warna pink, mainan boneka, bunga dan sebagainya. Yang kemudian budaya ini disebut budaya patriarki yang hanya menempatkan laki-laki pada posisi pertama dan menomor duakan perempuan. Budaya ini juga tidak hanya terjadi di bidang kretek saja namun banyak dibidang lain dengan contoh dalam bidang Pendidikan, ekonomi, politik, hukum dan sosial.

Dalam hal ini Dasiyah dituntut untuk menjadi perempuan yang sesungguhnya yang kodratnya masak, manak ,macak. Istilah tersebut merujuk bahwa perempuan mempunyai batasan dalam pekerjaannya. Dalam hal tersebut rumah adalah sebagai bentuk identias perempuan jawa.

Sebagai perempuan yang sudah berumur pada saat itu dan belum kunjung mendapatkan jodoh. Lalu dengan keterpaksaan Dasiyah dijodohkan dengan anak patner bisnis Bapaknya. Dan tidak hanya itu Dasiyah yang rela menikah juga demi kebahagiaan keluarganya dengan begitu bisnis kretek milik keluarganya bisa semakin maju.

Perempuan yang saat itu tidak hanya dianggap lemah namun juga dianggap sial sebab kehadiran Dasiyah waktu itu, yang membuat ruang saus kini harus dibersihkan supaya tidak bau asem. Sampai menghidupkan dupa untuk menghilangkan kesialan. Karena pada waktu itu mitos kalau perempuan hanya bawa sial hanya untuk memanipulasi demi kepentingan laki-laki.

#### VI.1.3 Pengambilan Keputusan

Denotasi :

Ibu Dasiyah dan Dasiyah sedang duduk di teras rumah dan ibu dasiyah mempunyai keinginan untuk menjodohkan anaknya dengan keponakan nyi Melati. Namun dasiyah menolak dengan mengganti topik pembicaraan kepada ayahnya yang baru saja duduk. Sebab Dasiyah seakan-akan bosan dengan kalimat-kalimat perjodohan yang dilontarkan oleh ibunya.

Ketika sedang duduk di ruang keluarga Pak Idroes dan ibu Dasiyah ingin menjodohkan Dasiyah dengan rekan bisnisnya supaya pabrik kreteknya lebih berkembang.

Saat Dasiyah merasa kecewa dengan Soeraja hujan pun tiba pada saat itu juga ada seorang pria yang keluar dri mobil lalu menghampiri Dasiyah yang ternyata pria itu adaalah Calon suami nya Seno Aji.

Ketika pertemuan keluarga pak Tira dan pak Idroes. Pak Tira kaget Ketika mengetahui Dasiyah tertarik dengan kretek. Namun pak Idroes juga juga tidak heran dengan Dasiyah yang tertarik dengan kretek dan tidak seperti perempuan lainnya.

Sebuah pengambilan Keputusan yang sangat berat juga untuk kelurga Dasiyah karena membatalkan pernikahannya dengan Seno. Hal tersebut membuat keluarga tidak menyangka sekaligus kecewa atas Keputusan yang Dasiyah ambil karena rasa malu kepada keluarga Pak Tira dan harapan supaya usaha kretek milik Idroes semakin berkembang.

Ayah dan ibu Dasiyah sedang kecewa dengan Keputusan

yang diambil oleh Dasiyah. Kemudian Dasiyah

mengungkapkan kalau dirinya sudah mencintai orang lain. Dan ternyata Soeraja yang sedang mendengarkan pembicaraan mereka langsung bersimpuh dan

mengungkapkan kalau dirinya mencintai Dasiyah yang membuat orang tua Dasiyah kaget atas pernyataan yang dibuat oleh Dasiyah dan Soeraja.

Soeraja memberikan racikan saus kretek milik Dasiyah kepada Pak Idroes kemudian pak Idroes tidak menyangka racikan buatan anaknya sangat enak.

Hari itu adalah hari yang diimpikan oleh Dasiyah karena racikan saus kretek miliknya bisa diterima dan dipasarkan untuk umum.

Selain mempunyai keinginan untuk meracik saus kretek Dasiyah juga cerdas dan pintar untuk membuat inovasi baru diusaha pabrik kretek milik ayahnya.

Ketika keadaan sedang genting karena Gerakan G 30 S/PKI dan membuat ayahnya ditangkap kemudian Dasiyah memutuskan untuk ikut dengan ayahnya yang pada saat itu dipukul oleh anggota yang mengkapnya.

Ekspresi Dasiyah yang marah serta menahan tangis. Mengambil Keputusan untuk Soeraja Kembali denganya namun harus meninggalkan semua yang sudah di dapat dari bekerja dengan Soedjagad. Soeraja yang tidak bisa berbuat apa-apa kemudian Dasiyah pergi meninggalkannya dengan rasa kecewa kepada Soeraja.

Terpuruknya Dasiyah dan Seno yang sering membantu kehidupan Dasiyah maka dari itu Dasiyah tidak ingin memiliki hutang budi kepada Seno. Kemudian Seno menyarankan untuk bekerja di pabrik kretek milik keluarganya, namun dasiyah menolak karena menurutnya tidak ada pabrik yang mau menerima pekerja yang mempunyai Riwayat kelam seperti Dasiyah. Kemudian Seno memiliki cara supaya Dasiyah bisa bekerja untuk pabrik kretek milik keluarganya.

Dasiyah yang ketiduran di dalam ruang saus. Seno datang mengunjunginya dan mengungkapkan niatnya untuk menikahi Dasiyah. Kemudian Dasiyah yang tak berpikir Panjang untuk menerima ajakan nikah dari Seno.

Konotasi :

Posisi Dasiyah yang belum menikah pada saat itu yang dinggap memasuki usia matang seakan-akan tidak bisa memilih calon pasangan sendiri. Hal ini dibuktikan oleh Dasiyah yang akan dijodohkan dengan duda anak dua yang mencari istri umur berapapun. Meskipun uasianya terbilang lewat dari usia pernikahan. Dasiyah tetep menjaga rasa hormat atas keperawanannya. Namun tidak seperti perempuan lain yang ingin menikah dan mempunyai anak secara biologis. Dasiyah yang hatinya belum ingin menikah sebab dirinya juga belum bisa menggapai mimpinya dan memerdekakan dirinya.

Pak Tira merupakan Bapak dari Seno Aji. Dan juga rekan bisnis dari Pak Idroes. Mereka merencanakan perjodohan antara Dasiyah dan Seno. Dasiyah pergi ke pasar untuk menemani Pak Idroes membeli mbako, kemudian Pak Tira melihat Dasiyah yang sedang berjalan. Pak Tira juga merasa tertarik dengan Dasiyah untuk menjadi calon mantunya, sebab Pak Tira melihat adanya sifat kewibawaan dan perempuan yang cerdas dari Dasiyah.

Dasiyah yang berani menunjukan keberanian untuk mengambil keputusan dan kendali atas hidupnya sendiri yaitu dengan membatalkan pernikahannya dengan Seno. Tanpa campur tangan siapapun karena ini termasuk hak Dasiyah dalam memilih pasangan hidup.

Setelah memutuskan perjodohanya dengan Seno, Dasiyah dengan ekspresi yang penuh keyakinan mengaku mencintai orang lain yaitu Soeraja. Kemudian Soeraja yang langsung bersimpuh langsung mengungkapkan niatnya untuk menikahi Dasiyah tak pikir Panjang dia menerima niat Soeraja untuk bisa dinikahinya.

Soeraja yang sudah tidak lagi bekerja di pabrik kretek Idroes kini bertemu Pak Idroes di pasar. Dengan membawa kretek buatan Dasiyah Pak Idroes langsung menyalakan kretenya. Dengan ekspresi Pak Idrus bingung sekaligus bangga tidak menyangka kretek anaknya yang sangat enak Pak Idroes langsung memberikan restu untuk Dasiyah dan Soeraja.

Dasiyah merupakan perempuan yang cerdas. Memiliki kemampuan yang luar biasa sampai bisa menciptakan Kretek Gadis. Dengan kemampuannya dari kecil yang sangat mengenal tembakau, cengkeh dan lain-lain. Dasiyah juga membuat inovasi baru untuk hadiah pembelin kretek yang biasanya Cuma korek kini Dasiyah berivasi untuk cangkir yang dijadikan sebagai hadiah kretek.

Selain cerdas Dasiyah juga seorang perempuan

yang pemberani sebab dia berani melawan orang-orang yang ingin mebawa bapaknya secara paksa. Dasiyah juga ikut dalam tahanan walaupun ayahnya sudah meninggal akibat

tragedy itu.

Perasaan kecewa yang dirasakan Dasiyah terhadap Soeraja membuat Dasiyah mengajukan pilihan antara dirinya atau harta yang selama ini dapatkan. Namun Soeraja hanya berdiam diri saat itupula Dasiyah yang pergi dengan wajah yang tenang namun dalam hatinya sangat amat sakit.

Seno yang selalu baik meski waktu itu Dasiyah menolak untuk menikah denganya. Kini Seno memenuhi semua kebutuhan keluarga Dasiyah, namun Dasiyah tidak mau berhutang budi. Dasiyah ingin bekerja, Seno yang menawarkan untuk bekerja di pabrik milik keluarganya sebagai peracik saus kretek.

Seno yang dari dulu cintanya tidak pernah hilang untuk Dasiyah dan sekarang Seno menyatakan niatnya lagi untuk menikahi Dasiyah. Dasiyah yang menerima pinangan dari Seno dengan wajah yang Bahagia akhirnya bisa menikahi Dasiyah setelah penantian yang sangat lama.

Mitos :

Pada kepercayaan adat Jawa Ketika sudah berumur dan delum menikah maka akan menjadi masalah apalagi untuk kaum perempuan*. stigma* bahwa perempuan akan menjadi perawan tua tidak laku atau tak kunjung

mendapatkan jodoh jika perempuan masih mengejar karir dan tidak adnya niatan untuk menikah.

Ketika memasuki usia dewasa jika sudah pasrah

akan jodoh maka orang tua bisa langsung turun tangan untuk mencarikan jodoh untuknya. Namun pada saat itu Dasiyah tidak bisa memilih pilihannya sendiri.

Disaat pertemuan keluarga Pak Tira dan Pak Idroes bertemu. Pak Tira yang kaget akan pengetahuan Dasiyah pada kretek lebih mendalam. Namun Pak Idroes yang celetus kalau Dasiyah tidak seperti perempuan pada umunya yang hanya diam diri dirumah sambil mengurusi rumah tangganya.

Dalam hal ini Dasiyah sudah mulai dapat mewujudkan mimpinya dan bisa membuktikan kalau

perempuan juga bisa ikut berpastisipasi dalam hal penting kretek yaitu meracik saus.

Dasiyah juga bisa membuktikan kalau perempuan

juga bisa kuat ngga harus lemah bisa jadi berani dan bangkit dari keterpurukan dari trauma masa lalunya. Hal ini membuat Dasiyah jadi perempuan yang tegar dan mandiri dan pekerja keras.

**VI.1.4 Kebebasan** Denotasi :

Ketika Dasiyah melihat ada keributan dipasar kemudian Dasiyah menatap mata laki-laki yang sedang berkelahi namun Dasiyah melihat adanya kebebasan dirinya.

Lebas sedang melanjutkan membaca surat harian Dasiyah. Ketika Dasiyah ingin memerdekakan dirinya sebab keinginan dan tekadnya masih belum bisa tercapai.

Terlepas Dasiyah yang menginginkan sebuah kebebasan dan mimpi untuk Bersama Soeraja telah sirna karena mendapatkan kabar kalau Purwanti dan Soeraja sudah bertunangan.

Akhir kisah Dasiyah menurut Dasiyah semua kejadian semasa hidup adalah sebuah Pelajaran hidup untuknya sebab Dasiyah percaya sesuatu lebih indah didepan sana.

Konotasi :

Soeraja yang merupakan pemuda pemberontak yang pada saat dikejar-kejar rentenir sampai membuat keributan di pasar. Pada saat itu juga Dasiyah menatap mata Soeraja yang melihat kebebasan. Kebebasan untuk meraih cita-cita dan mimpinya.

Dalam hal ini Dasiyah yang selalu menyendiri dan mempunyai keinginan untuk bisa memerdekakan dirinya sendiri sebab dirinya hanya ingin bisa didengar dan tidak selalu dianggap lemah dan bawa sial. Dasiyah juga ingin mengutarakan semua yang menjadi pikirannya tentang kretek dan dirinya sendiri.

Hari dimana yang sangat ditunggu-tunggu oleh

Dasiyah sebab dirinya terbebas dari tahanan. Namun setelah kebebasan itu tiba Dasiyah hanya ingin Kembali kepada Soeraja tapi keinginannya sudah terlambar karena Soeraja yang sudah bertunangan dengan Purwanti.

Luka yang selama ini Dasiyah jalani dianggapnya sebagai Pelajaran hidup yang sangat berharga. Sebab menurut Dasiyah luka masa lalu adalah bagian dari tubuh kita yang hilang dan kita harus menerima dengan Ikhlas luka masa lalu itu barulah kita bisa melihat masa depan yang indah.

Mitos :

Pada saat itu perempuan yang masih mempuyai keterbatasan atas pekerjaanya mencakup pekerjaan rumah tangga dan menuruti keinginan suami. Meskipun diantara mereka mendapatkan kesempatan untuk bisa sekolah hal ini hanya untuk menjaga citra golongan tertentu. Perempuan yang di ibaratkan dalam kungkungan sangkar hal tersebut akan menyulitkan perempuan untuk keluar dari zona ini.

Dasiyah yang mempunyai tekad untuk terbebeas

dari stigma patriarki ini. Kemudian pada saat itu Dasiyah yang melihat kebebasanya dalam diri orang lain yaitu Soeraja hanya dengan menatap matanya saja. Keterbebasan untuk menggapai mimpinya sebagai peracik saus kretek.

Terlepas dari kebebasan yang Dasiyah inginkan

kini Dasiyah kini terpuruk sebab kebebasanya tidak sesuai apa yang dia harapkan. Dalam hal ini apapun yang dilakukan perempuan selalu tidak dihargai.

Anggapan bahwa perempuan lemah, cengeng,

selalu pakai perasaan, dan pembawa sial adalah sebuah sikap deskriminasi yang merugikan dan pada saat itu budaya deskriminasi dan patriarki dianggap lumrah.

#### VI.1.5 Mempunyai Jiwa Kepemimpinan

Denotasi :

Dasiyah yang mempunyai jabatan sebagai mandor di pabrik kretek Idroes sedang membagikan hasil upah untuk para pekerja.

Konotasi :

Dari sini Dasiyah membuktikan kalau perempuan

tidak hanya menjadi pengelola saja namun juga bisa menjadi pemimpin dalam suatu Perusahaan atau pabrik. Tindakan ini mencerminkan kemampuan dalam mengelola bisnis.

Mitos :

Masih adanya *stereotip* bahwa perempuan tidak bisa mengelola bisnis apalagi menjadi seorang pemimpin. Namun Dasiyah telah mampu membuktikan bahwa perempuan bisa menjadi pengelola dan pemimpin dalam Perusahaan atau pabrik hingga sukses.

**BAB VII**

**PENUTUP**

### VII.1 Kesimpulan Penelitian

Supaya memperjelas Analisa dari pembahasan yang memuat

kesetaraan gender di atas, berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

1. Dalam film Gadis Kretek terdapat peran perempuan yaitu sebagai istri, ibu rumah tangga, dan ibu yang bertanggung jawab seperti yang dialami oleh Dasiyah yang kerja keras untuk memberikan kehidupan Sejahtera kepada calon anaknya. Sedangkan terdapat kesetaraan gender masih kuatnya deskriminasi dan patriarki sama sseperti yang dialami oleh Dasiyah dan beberapa perempuan yang bekerja sebagai pelinting kretek. Anggapan bahwa perempuan lemah dan tidak cerdas dalam bidang pekerjaan.
2. Keinginan dan tekad yang kuat, seseorang pasti memiliki keinginan akan sesuatu hal dan tekad untuk mencapai suatu hal yang di impikan seperti halnya Dasiyah, dia selalu bertekad untuk membuat mimpinya menjadi nyata.
3. Mampu mengendalikan emosi, tidak bergantung pada orang lain karena setiap individu pasti mempunyai sifat emosi namun kita juga harus tetap tenang Ketika sedang menghadapi hal yang tidak kita suka atau membuat tidak enak hati.
4. Perempuan yang dapat mengambil Keputusan sendiri adalah perempuan yang mandiri tanpa bergantung pada orang sekaligus perempuan yang cerdas dan pemberani.

Dalam keseluruhan, analisis ini mengambarkan dinamika kompleks dalaam hubunganan antara karakter-karakter dalam berbagai situasi, ketidakadilan, konflik, mengungkapkan perasaan. Dialog-dialog tersebut mengungkapkan adanya perbedaan

pandangan dan kesulitan dalam mengelola konflik.

### VII.2 Saran Penelitian

1. Diharapkan kepada penelitian yang meneliti tema yang sama namun dengan metode penelitian yang berbeda.
2. Bagi indutri film supaya menghadirkan Kembali film yang bertemakan kesetaraan gender.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adraiana, I. (n.d.). O.P CIT. 139.

Afandi, A. (2019). bentuk0bentuk perilaku bias gender. *LENTERA vol. 1 issue 1, desember 2019, 1*(1), 1-18.

Anggraeni, F. (2022). *Kesetaraan Perempuan Dan Laki-Laki.* Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

Barthes, R. (2012). *Elemen-elemen semiotika.* yogyakarta.

Cangara. (2010). *pengantar ilmu komunikasi .* jakarta: pt raja grafindo.

Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media .* Yogyakarta : Jalasutra.

Dody Ginanjar, A. S. (2020). Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi "Adit Sopo Jarwo" Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol. 18 (01) 2020*, 43-55.

Dr. Abdul Halik, S. M. (2013). *komunikasi massa.* (M. Dr. Hj. Muliati Amin, Ed.) Daras.

Fadilla, A. N., & Wijaksono, D. S. (2022, Desember ). Pemaknaan Kesetaraa Gender Oleh Penonton Dalam Film Mulan. *Medium, Vol. 10 No. 1*, 253-265.

fakih, M. (1996: 12-13). *analisis gender dan transformasi sosial.* (t. rahardjo, Ed.) yogyakarta: pustaka belajar.

Farin, S. E. (2021). Peran Perempuan Dalam Pendidikan Di Indonesia Pada zaman Modern. *Seri Publikasi Pembelajaran, Vol. 1 No. 2*, 1-6.

Faturachman Alputra Sudirman , F. (2022, November-Januari). Kesetaraan Gender Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) : Suatu Reviuw Literatur Sistematis. *Jurnal Publicuho, Vol. 5 No. 4*, 995-1010.

Hafiza, L. R., & Faralita, E. (2023). Budaya Patriarki Dan Kesetaraan Gender. *Vol. 11 No. 1*, 19-31.

Halik, A. (2013). komunikasi massa. 65.

Ismail, G. R. (2021). Polemik pengarus utamaan kesetaraan gender di indonesia. *jurnal penelitian ilmu ushuluddin vol. 1, no. 2*, 51-58.

Joseph, M. B. (1986). *The Art Of Wathcing Film .* Jakarta: Yayasan Citra Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail.

Khoriunnisa, Nurudin, M. F., & Taun. (2024). Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Sila Ke Lima Pancasila. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Vol. 4 No. 1*, 21-27.

Kosim, A. E. (2022). Skripsi Representasi Gender Dalam Film Selesai (Analisis Semiotika Model John Fiske).

Lulu, S. F., & Aniqurrahmah. (2023, Desember). Kesetaraan Gender Dan Nilai-Nilai Yang Terkandung Di Dalamnya Menurut Hak Asasi Mnusia. *Jurnal Dunia Ilmu Hukum, Vol. 1 No. 2*, 50-56.

Manesah, A.-f. d. (2020). *pengantar teori film.* Yogyakarta: Deepublish.

Maulidya Putri Setiawan, D. Y. (2020). Representasi Peran Gender Dalam Film The incredibles 2. *jurnal e komunikasi vol. 8, no. 1 tahun 2020, 8*, 3-10.

Melati, N. K. (2019). *Apa Kabar Pekerja Perempuan Indonesia.* DW.

Musawi, R. S. (2017). Hermeneutika. *Hemeneutika, 1*.

Nuraeni, Y., & Suryono, I. L. (2021). Analisis Kesetaraan Gender Dalam Bidang Ketenaga Kerjaan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 68-79.

Nurhayati, E., & Prasetyo, A. B. (2022, April ). Representasi Gender Dalam Film Layla Majnun Karya Monty Tiwa. *Telaga Bahasa, Vol. 10 No. 1*, 1-12.

Prameswary, Y. I. (2022). *Representasi Perempuan Dalam Budaya Patriarki Yang Terkandung Dalam Film Yuni Karya Kamila Andini.* Surabaya: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

Pratiwi, A. P. (n.d.). REPRESENTASI KETIDAKADILAN GENDER TERHADAP . 423-435.

Pudjiwati. (1983). *peranan wanita dalam perkembangan masyaarakat desa.* jakarta: cv. rajawali.

Putri, A., Nurhajati, L., & (Ardianto, E. K. (2020). Representasi Perempuan Dalam Kukuangan Tradisi Jawa Pada Film Kartini Karya Hanung Bramantyo. *ProTV, Vol. 4 No. 1*, 42-63.

Rohmaniah, A. F. (2021). Kajian Semiotika Roland Barthes. *komunikasi dan penyiaran vol. 2, no. 2 2021, vol. 2*, 124-134.

Saputra, J. (2020). Skripsi Kajian Semiotik Dalam Film Warkop DKI Reborn. 1.

Shafa Shabryna Gunadi, M. A. (2022). Representasi Kesetaraan Gender dalam Film Mulan. *Kiwari vol. 1, no. 4 desember 2022 hal 613-619, 1*, 613-619.

Shafa Shabryna Gunadi1, M. A. (n.d.). Representasi Kesetaraan Gender dalam Film Mulan . *Kiwari* .

Sobur, A. (2006). *semiotika komunikasi. analisis teks media suatu pengantar untuk nalisa wacana dan analisa framming .* bandung: pt remaja rosdakarya. Sukessi. (1991). *status dan peranan perempuan .* jakarta: PDII-LIPI.

Sulistyowati, Y. (2020). Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Data Sosial. *Indonesian Journal Of Gender Studies, Vol. 1 No. 2 Tahun 2020*.

Sumarno, M. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film .* Jakarta: PT. Grasindo.

Trisnawati, O., & Subhan Widiansyah. (2022, Oktober). Kesetaraan Gender Terhadap Perempuan Dalam Bidang Pendidikan perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, Vol. 13 No. 2*.

Wahab, A. A. (2007). *Metode Dan Moedl-Model Mengajar.* Bnadung: Alfbetha.

Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semitika Komunikasi.* Jakata: Mitra Wacana Media.

Wibowo, D. E. (2011:16). peran ganda perempuan dan kesetaraan gender.

*Muwazah vol. 3, no. 1, juli 2011*, 357-364. **Link**

<http://repository.unpas.ac.id/63000/3/BAB%20II.pdf> <https://www.dw.com/id/apa-kabar-pekerja-perempuan-indonesia/a-47056984>

[https://editorial.femaledaily.com/blog/2023/11/17/dalam-film-gadis-kretekpatriarki-tergambar-jelas-bagaimana-hari-ini?amp=1](https://editorial.femaledaily.com/blog/2023/11/17/dalam-film-gadis-kretek-patriarki-tergambar-jelas-bagaimana-hari-ini?amp=1)  <https://mncplay.id/macam-macam-genre-film-dari-sedih-hingga-mencengkam/> <https://search.app/6UbmjciCgngvxmoR8>